

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) PADA
SISWA KELAS V SDN 1 SUMBERREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Oleh:

**DONI UMARSONO
NPM. 1063245**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/2017 M**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) PADA
SISWA KELAS V SDN 1 SUMBERREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :

**DONI UMARSONO
NPM. 1063365**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Drs. H. Bukhari, M. Pd
Pembimbing II : Tusriyanto, M. Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1438 H / 2017 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* (ENE) PADA SISWA KELAS V SDN 1 SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama : **DONI UMARSONO**
NPM : 1063245
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Metro, Juni 2017

Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M. Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

Pembimbing II

Tusriyanto, M. Pd
NIP.19730810 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Doni Umarsono

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

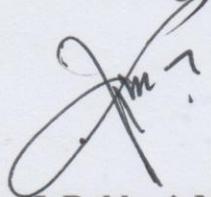
Nama : **DONI UMARSONO**
NPM : 1063245
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) PADA SISWA KELAS
V SDN 1 SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

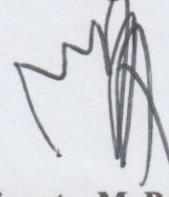
Metro, Juni 2017

Pembimbing I



Drs. H. Bukhari, M. Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

Pembimbing II



Tusriyanto, M. Pd
NIP.19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 10.28/FTIK/D/S/0200/2017

Skripsi dengan judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE) Pada Siswa Kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017**, disusun oleh : **DONI UMARSONO**, NPM : 1063245, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : **Senin/19 Juni 2017**

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Drs. H. Bukhari, M. Pd

Penguji I (Utama) : Dr. Yudiyanto, M. Si

Penguji II (Pembantu): Tusriyanto, M. Pd

Sekretaris : Yuniarti, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) PADA
SISWA KELAS V SDN 1 SUMBERREJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

**Oleh :
DONI UMARSONO**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar sebagai bukti keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Model *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada pemahaman terhadap masalah yang dihadapi. Model ini mengharuskan siswa untuk berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam gambar-gambar yang disajikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada 2 siklus dengan masing-masing siklus 3 kali pertemuan, subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang pada mata pelajaran IPS dengan materi bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Observasi dilakukan guna mengamati secara langsung aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, tes hasil belajar untuk memperoleh data mengenai kemajuan hasil belajar, dokumentasi untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya denah lokasi dan sarana prasarana SDN 1 Sumberrejo serta mengumpulkan data tentang proses belajar mengajar.

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif menggunakan rumus nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar. Hasil analisis dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat secara keseluruhan dari 75,96% pada siklus I menjadi 88,77% pada siklus II, kemudian pada hasil belajar meningkat dari 76,92% pada siklus I menjadi 88,46% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Examples Non Examples* (ENE) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada proses pembelajaran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DONI UMARSONO

NPM : 1063245

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juni 2017

Yang menyatakan



DONI UMARSONO
NPM. 1063245

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya: “Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain...(Qs. Al-Insyirah : 5 – 7)¹

“Nek Wani Ojo Wedi-Wedi”

“Nek Wedi Ojo Wani-Wani”

“Tenan-Temen-Tekun-Taqwa”

(Falsafah Jawa)

¹Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV. Diponegoro, Bandung, 2000. hlm. 478

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda Suyatno dan Ibunda Sri Sunarni (almh) yang penulis sayangi dan yang selalu mendo'akan dan memberi semangat untuk keberhasilan penulis.
2. Keluargaku tersayang, mas Dodi, mbak Hartini, mbak Endah,mas Sulis, Nurman yang selalu memberikan motivasinya kepada penulis.
3. Untuk seseorang yang istimewa yang selalu mendukung serta menjadi penyemangat tambahan dalam menyelesaikan studiku.
4. Sahabat-sahabat PGMI kelas B angkatan 2010 yang menjadi inspirasi dalam mengejar semua mimpiku untuk segera menyelesaikan studi.
5. Bapak kost Joko Trisulo dan Ibu Sulamsih serta rekan-rekan kosan PM, mas Aldio Dwi Cahyo, S.Hut, mas Muamar Zulfikar, S.Hut, Supardi, A.Md, Fendi Aprianto, S.Pd, Rendra, Dwi, Tomy, Arif, Dani, Tono, Nanda, yang selalu mengingatkan untuk tidak putus asa menyelesaikan studi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, kepada Drs. H. Bukhari, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Tusriyanto, M. Pd. selaku Pembimbing II, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro, dan kepada Ibu Etik Yuliarsi, S. Pd. I selaku Kepala SDN 1 Sumberrejo , serta Ibu Zirvita, S. Pd selaku guru wali kelas yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, Juni 2016

Penulis

Doni Umarsono
NPM. 1063245

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa	9
b. Ciri-ciri Hasil Belajar	10

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
2. Pembelajaran Kooperatif.....	11
a. Pengertian Pembelajaran kooperatif	11
3. Model Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> (ENE)	12
a. Pengertian <i>Examples Non Examples</i> (ENE)	12
b. Langkah-Langkah <i>Examples Non Examples</i> (ENE)	13
c. Kelebihan dan kekurangan <i>Examples Non Examples</i> (ENE)...	15
d. Upaya Untuk Mengatasi Kekurangan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> (ENE).....	15
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	16
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	16
b. Tujuan Pembelajaran IPS	16
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	17
d. Materi Mata Pelajaran IPS Dalam Penelitian.....	18
B. Hipotesis Tindakan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan penelitian	20
B. Objek Penelitian	22
C. Seting Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi	28
2. Tes Hasil Belajar	29
3. Dokumentasi	34
E. Metode Analisis Data.....	34
F. Indikator Keberhasilan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	37
2. Data Guru dan Siswa SDN 1 Sumberrejo	

Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	38
3. Struktur Organisasi SDN 1 Sumberrejo	
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	39
4. Denah lokasi SDN 1 Sumberrejo	
Kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. Pelaksanaan Siklus I	41
2. Pelaksanaan Siklus II	56
C. Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	169

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1. Data Survey Hasil Belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V	18
3. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Sumberrejo	37
4. Data Guru dan Karyawan SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017.....	38
5. Data Siswa SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017.....	39
6. Persentase Aktivitas Siswa Siklus I	49
7. Lembar penilaian kegiatan guru mengajar	52
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
9. Persentase Aktivitas Siswa Siklus II	63
10. Lembar Penilaian Kegiatan Guru Mengajar	65
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II	68
12. Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	70
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	24
2. Struktur Organisasi SDN 1 Sumberrejo.....	39
3. Denah Lokasi SDN 1 Sumberrejo	40
4. Grafik Persentase Aktivitas Siswa Siklus I.....	50
5. Grafik Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	53
6. Grafik Persentase Aktivitas Sswa Siklus II	64
7. Grafik Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II	67
8. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Bimbingan Skripsi	85
2. Surat Tugas Research	87
3. Surat Izin Research	88
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	89
5. Alat Pengumpulan Data	
5.a. Silabus Pembelajaran	95
5.b. Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Semester Ganjil	97
5.c. Jadwal Pelajaran Kelas V Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017	98
5.d. Lembar Penilaian Kegiatan Guru Mengajar Siklus I dan Siklus II.....	99
5.e. Lembar Observasi Kegiatan Siswa	103
5.f. Kisi-kisi Soal Siklus I	115
5.g. Soal Pre-tes dan Post-tes Siklus I	116
5.h. Kisi-kisi Soal Siklus II	118
5.i. Soal Pre-tes dan Post-tes Siklus II	119
5.j. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	121
5.k. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	147
5.l. Lembar Kerja Kelompok	155
6. Foto Kegiatan Pembelajaran dengan Menerapkan Model <i>Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE)</i>	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan suatu cerminan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

“ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.”² Berdasarkan kutipan tersebut penekanan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah guru, metode, motivasi belajar, konsentrasi belajar, lingkungan, teman sebaya, latar belakang keluarga, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah guru. Dalam hal ini guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menarik siswa dalam

²Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), h.155.

belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan “untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang maksimal”.³

Proses pembelajaran bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang terjadi di SDN 1 Sumberrejo terdapat beberapa kendala sehingga proses pembelajaran belum mencapai kualitas seperti yang diharapkan. Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang berani tampil untuk mengemukakan pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan, seperti siswa merasa malu dan kurang percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa malas mencatat pelajaran, siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan siswa kurang memahami materi yang diberikan.⁴

Berdasarkan hasil pra survey dan wawancara yang dilaksanakan pada 29 Agustus 2016 diperoleh data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut dan untuk lebih terperinci dapat dilihat pada Lampiran 5.b:

³.*Ibid.*,h.40.

⁴.Zirvita, Guru Kelas V, *Wawancara*, 29 Agustus 2016

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian IPS Kelas V
SDN 1 Sumberrejo Batanghari
TP. 2016/2017

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 70	Belum Tuntas	18	69,3%
2	≥ 70	Tuntas	8	30,7 %
Jumlah			26	100 %

Sumber : Buku Daftar Nilai Ulangan Harian IPS Semester Ganjil Kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

Berdasarkan hasil ulangan tersebut 69,3% atau 18 siswa dari 26 siswa dinyatakan belum tuntas dalam belajarnya dan hanya delapan siswa saja yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 01 Sumberrejo adalah 70.

Berdasarkan data pada Tabel I nampak banyak siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya. Rendahnya hasil belajar merupakan wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran. Kendala yang menjadi penyebab utama yaitu Banyak siswa yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa malas mencatat pelajaran. Minimnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Siswa sering tidak antusias selama pembelajaran berlangsung. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi. Siswa kurang memahami materi yang diberikan. Banyak siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* .

Menurut Miftahul Huda “*Examples Non Examples* merupakan strategi yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.”⁵ Kelebihan model ini adalah: 1) siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar; 2) siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar; dan 3) siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.⁶

Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples* diharapkan menjadi solusi permasalahan pembelajaran di kelas karena model ini membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui contoh-contoh berupa gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.

Model pembelajaran *cooperative learning* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.⁷ Peneliti memilih model ini karena model ini dianggap sesuai dengan karakteristik siswa dan proses pembelajaran IPS. Pada dasarnya usaha guru dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* ini dengan

⁵Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013), h. 234

⁶*Ibid*, h.236

⁷Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta, Grasindo, 2010), h.29

tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan model kooperatif dapat memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.⁸

Dengan penggunaan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* diharapkan siswa akan lebih kreatif dan mandiri, serta dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang mengobrol saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Siswa malas mencatat pelajaran
3. Minimnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi.
4. Siswa sering tidak antusias selama pembelajaran berlangsung.
5. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.
6. Siswa kurang memahami materi yang diberikan.
7. Banyak siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Surabaya, Kencana Prenada Media Group, 2009), h.57

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar IPS
2. Model *Cooperative Learning* tipe *Examples Non Examples*
3. Siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo
4. Tahun Pelajaran 2016/2017
5. Materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* pada kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan berguna:

1. Bagi siswa, untuk melatih siswa dalam mengembangkan diri untuk bertanya dan menyampaikan sebuah ide atau pendapat yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru terutama dalam meningkatkan kualitas guru, juga dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem belajar di kelas sehingga permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa/guru dipersiapkan minimum.
3. Bagi pengelola sekolah, hasil yang didapat dari perbaikan ini semoga dapat diambil nilai positif dan dapat dikembangkan demi pencapaian tujuan pendidikan.

G. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Puji Setyarini dengan judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD 1 Sidomulyo Kec Dempet Kabupaten Demak 2014/2015 ”. Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diketahui bahwa dengan penerapan model Kooperatif Tipe Example Non Example dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD 1 Sidomulyo, hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase hasil postes terjadi peningkatan 27%, yaitu pada siklus I adalah 60% dan pada siklus II adalah 87%⁹.

2. Sartinah dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kertamukti I Kec Cilebar Kabupaten Kerawang 2013/2014”. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dapat

⁹Puji Setyarini, Penerapan Model Kooperatif Tipe Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD 1 Sidomulyo Kec Dempet Kab Demak Tahun Pelajaran 2014/2015, (Kudus: Universitas Muria Kudus,2015)

diketahui dengan menggunakan model Examples Non Examples hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar yaitu 72% dan pada siklus II menjadi 90%. Dilihat dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 18%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model Examples Non Examples dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kertamukti I Kec Cileber Kab Karawang mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2013/2014.¹⁰

Berdasarkan kedua penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Persamaan dari penelitian yang relevan
 - a. Pada penelitian di atas sama-sama menggunakan model pembelajaran Examples Non Examples dalam proses pembelajaran IPS.
 - b. Variabel yang diteliti sama yaitu meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan dilakukan dalam dua siklus
2. Perbedaan dari penelitian yang relevan
 - a. Lokasi dilakukannya penelitian berbeda, penelitian pertama dilakukan di SD Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak sedangkan penelitian yang kedua dilakukan di SDN Kertamukti I Kec Cileber Kab Karawang
 - b. Dilakukan pada kelas yang berbeda yaitu di kelas IV

¹⁰Sartinah, Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kertamukti I Kec Cilebar Kabupaten Kerawang Tahun Pelajaran 2013/2014, (Bandung: Universitas Pasundan,2014)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar mempunyai tujuan yang ingin dicapai yang telah ditetapkan sebelumnya, tujuan tersebut adalah suatu hasil belajar. Untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diberikan, maka perlu diadakan suatu evaluasi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh.

Menurut Oemar Hamalik “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”¹

Dimiyati dan Mudjiono Menyatakan Bahwa, hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental, yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar adalah saat terselesainya bahan pelajaran.²

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta ,Bumi Aksara., 2005), h. 30.

²Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), h.250.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes. Hasil belajar itu meliputi semua aspek (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik). Hasil belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing kegiatan siswa belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini ciri-ciri hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana :

- 1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- 3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- 4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasi.
- 5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya.
- 6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar
- 7) Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.³

³Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 2010), h. 111.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar adalah siswa dapat memahami, mengerti dan mampu menguasai tentang materi yang telah dipelajarinya, serta dapat mengaplikasikan prektek dalam kehidupan sehari-hari.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) keadaan atau kondisi jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.⁴

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, eksternal serta faktor pendekatan belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan umumnya dinyatakan dalam bentuk angka.

2. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok, dimana siswa saling bekerjasama dengan siswa lainnya dalam

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya), 2007, h. 132.

memahami materi atau mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh gurunya.

Artzt & Newman menyatakan bahwa “Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.⁵ Sedangkan Menurut Etin Solihatin mengemukakan bahwa “*Cooperative Learning* diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.”⁶

Cooperative Learning “merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.”⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.

⁵Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta, Kencana, 2011), h. 56.

⁶Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2007), h. 4.

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*,h. 58.

3. Model Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* (ENE)

a. Pengertian *Examples Non Examples* (ENE)

Menurut Hamdani “*Examples Non Examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD”⁸.

Menurut Miftahul Huda “*Examples Non Examples* merupakan strategi yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.”⁹

Sedangkan menurut Kokom Komalasari “*Examples Non Examples*” adalah membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui contoh-contoh berupa gambar-gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh melalui kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar. Melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat memilih dan menyesuaikan contoh-contoh yang ada melalui gambar tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h. 94.

⁹Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013), h. 234

¹⁰Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung, Refika Aditama, 2010), h.61

b. Langkah-Langkah Pembelajaran *Examples Non Examples*

Menurut Agus Suprijono dalam pembelajaran *Examples Non Examples* Guru menggunakan langkah-langkah (fase) berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.¹¹

Hamdani mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Examples Non Examples* sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan dan menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.¹²

Sedangkan Miftahul Huda memaparkan langkah-langkah penerapan pembelajaran *Examples Non Examples* dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP.

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013), h. 125.

¹²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h.94

- 3) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 2-3 siswa.
- 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar.
- 5) Mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas.
- 6) Memberi kesempatan bagi tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- 7) Berdasarkan komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 8) Penutup.¹³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran *Examples Non Examples* (ENE) menurut Agus Suprijono.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Examples Non Examples*

Kelebihan model *cooperative learning* tipe *Examples Non Examples* adalah:

- a. Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- b. Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

Kekurangan model *cooperative learning* tipe *Examples Non Examples* adalah:

- a. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- b. Memakan waktu yang lama¹⁴.

Melihat penjelasan di atas mengenai kelebihan dan kekurangan tipe

Examples Non Examples dapat disimpulkan bahwa tipe *Examples Non Examples* memiliki kelebihan yaitu Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, sedangkan kekurangannya adalah tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar, serta memakan waktu yang cukup lama.

¹³Miftahul Huda, *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013), h.235

¹⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar.*, h. 94

d. Upaya Untuk Mengatasi Kekurangan Model Pembelajaran

Examples Non Examples

Untuk mengatasi kekurangan tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar guru dapat mengkombinasikan dengan model pembelajaran yang lain, sehingga materi yang tidak dapat disampaikan dalam bentuk gambar dapat tersampaikan kepada siswa. Dan untuk menghemat waktu, dalam pelaksanaan *Examples Non Examples*, guru harus mengkondisikan siswa, sehingga dalam pembelajaran waktu dapat terpakai secara maksimal.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

“Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang merupakan panduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran sosial.” “Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya.” Menurut Trianto “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.”¹⁵

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas dapatlah dinyatakan bahwa IPS merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial serasi mengkaji kehidupan sosial.

Kajian utama dalam mata pelajaran ini adalah tentang kehidupan bermasyarakat yang setiap harinya dijalani oleh siswa, hal ini menjadi

¹⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010), h.171.

penting untuk dipelajari karena melalui pelajaran inilah mereka akan belajar tentang bagaimana seharusnya mereka berperan dalam kehidupan sosialnya.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Mutakin dalam buku *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.¹⁶

Adapun tujuan utama pemberian mata pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa IPS memiliki peran yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap manusia untuk

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 145.

dapat meningkatkan kemampuan khususnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.¹⁷

Berdasarkan ke empat aspek IPS tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran IPS yang memenuhi ke empat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai ke empat aspek tersebut. Adapun silabus terdapat pada Lampiran 5.a.

d. Materi Mata Pelajaran IPS Dalam Penelitian

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V Semester Ganjil Sekolah Dasar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

¹⁷*Ibid* h.149

Tabel II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	<p>1.4 menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p> <p>1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 2. Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia 3. Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia 4. Mengidentifikasi jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat 5. Mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan kelompok 6. Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha 7. Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia

Materi mata pelajaran IPS dalam penelitian ini adalah pokok bahasan Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan kegiatan ekonomi Indonesia kelas V SDN 1 Sumberrejo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar, dan lancar. Komponen yang umumnya terdapat dalam rancangan penelitian yaitu: tujuan penelitian, jenis penelitian yang akan digunakan, unit analisis atau populasi penelitian, Rentang waktu dan tempat penelitian dilakukan, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, dan instrumen pencarian data.

“Dalam menentukan rancangan penelitian yang akan digunakan, perlu sekali diingat bahwa seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib.”¹

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan Menggunakan model Kooperatif tipe *Examples Non Examples* (ENE) pada siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur T.P 2016/2017.

¹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 34.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

3. Unit analisis atau populasi penelitian

Unit populasi atau populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur T.P 2016/2017.

4. Rentang waktu dan tempat p 20 an dilakukan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan dan dilaksanakan di kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur T.P 2016/2017.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling Probabilistik (acak).

6. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Antara lain: Observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.

7. Definisi operasional variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

8. Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui proses hasil belajar. Setelah data diperoleh maka dilakukan

analisis melalui proses reproduksi data, paparan data, dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

9. Instrumen pencarian data

Instrumen pencarian data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo T.P. 2016/2017 melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*.

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).³

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 26.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 29.

dengan (X). Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.⁴ Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi variabel bebas (x) yaitu: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Examples Non Examples*. Dalam pelaksanaannya model pembelajaran *Examples Non Examples* sudah dikonsepsi dengan materi yang akan diajarkan yaitu Keragaman kenampakan alam dan suku bangsa di Indonesia.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Examples* yaitu Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP. Memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa. Kemudian hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y). Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.⁵

⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*,(Jakarta:Bumi Aksara,1999), h. 224.

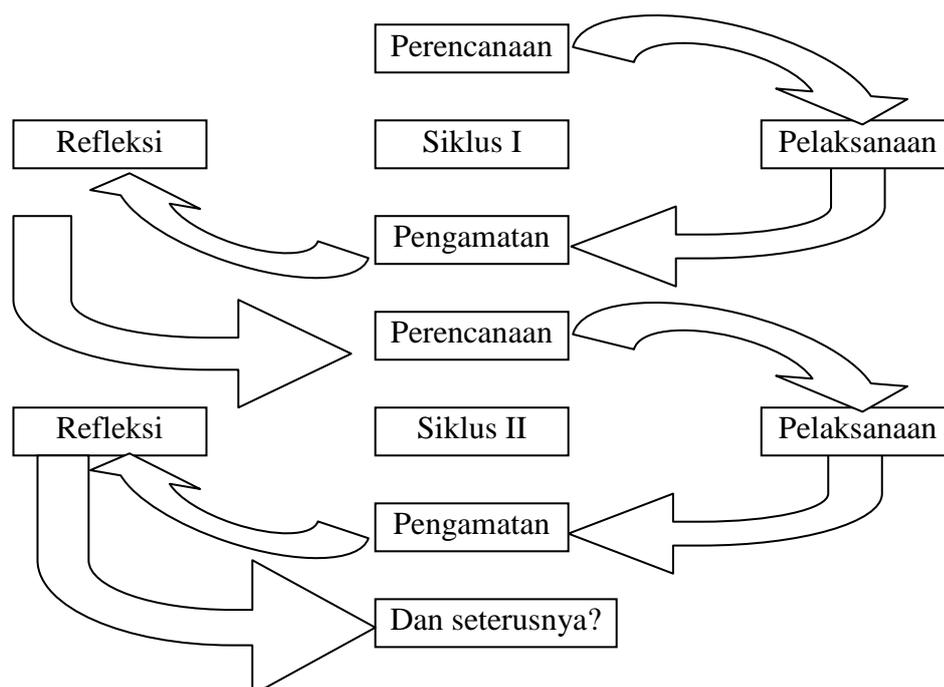
⁵*Ibid* .

Berdasarkan pengertian di atas variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS. Adapun Indikator untuk variabel terikat mengacu pada hasil belajar pada *pre test* dan *post test*.

2. Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Model penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :⁶



⁶Suharsimi Arikunto dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 16

Gambar 1 **Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

1. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan model Pembelajaran *Examples Non Examples*
- 2) Mempersiapkan alat mengajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a) Menyiapkan kondisi kelas dan peralatan mengajar.
- b) Memberi motivasi.
- c) Melakukan apersepsi.
- d) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas
- 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
- 6) Mulai dari komentar /hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan kepada siswa.
- b) Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada siklus pertama dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.

c. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan

observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi. Data-data yang dikumpulkan melalui observasi dapat berupa data kuantitatif seperti hasil jawaban siswa terhadap tes atau PR, maupun data kualitatif seperti keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

SIKLUS II

Tahap-tahap penelitian pada siklus II seperti tahap kerja pada siklus I. Dalam hal ini rencana tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi siklus I. Kegiatan-kegiatan pada siklus II dimaksudnya sebagai penyempurna atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I.

3. Setting Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 1 Sumberrejo Batanghari Lampung Timur.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo pada pembelajaran IPS semester I (ganjil) tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 siswa. Dengan perincian 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

4. Guru Kolaborator

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas V yaitu Ibu Zirvita, S. Pd

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁷

Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung kegiatan proses belajar-mengajar, disertai pencatatan-pencatatan kemudian hasil dari pengamatan ini digunakan dalam kegiatan penelitian

⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 86

ini. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Examples Non Examples*.

2. Tes Hasil belajar

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes dilakukan diawal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*posttes*) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif *Examples Non Examples* yang sesuai dengan KKM yaitu 70. Adapun bentuk soal dalam tes ini berupa soal essay, berjumlah 5 soal. Untuk lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran 5.e – 5.i.

KISI - KISI TES

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar :

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

No	Indikator
1.	Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
2.	Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia
3.	Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia
4.	Mengidentifikasikan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat
5.	Mengidentifikasikan usaha yang dikelola sendiri dan kelompok

6.	Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha
7.	Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C 1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jumlah Skor
			Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	
1	Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa dan budaya di Indonesia	Mudah							20
		Sedang			1	1			
		Sukar							
2	Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
		Mudah			1	3			10
		Sedang							
		Sukar							
3	Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia	Mudah							30
		Sedang							
		Sukar			1	4			
		Mudah							20
		Sedang			1	5			
		sukar							
Jumlah skor maksimal									100

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Suku apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?	Suku bangsa : Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minangkabau, Bali, dan Batak	20
2.	Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia?	Penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia, antara lain: perbedaan ras asal, perbedaan lingkungan geografis, latar belakang sejarah, perkembangan daerah, dan	20

		perbedaan agama serta kepercayaan.	
3.	Suku bangsa apa saja yang tinggal di Kepulauan Maluku?	Yaitu: Ambon, Alifuru, Faru, Aru, Rana, Togitil, Furu-furu	10
4.	Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggal bersama teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?	Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini: 1. menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari 2. menambah pengetahuan kita tentang budaya dan suku-suku lain. 3. tidak menjelek-jelekan, menghina, serta merendahkan budaya dan suku-suku bangsa lain.	30
5.	Apa saja yang termasuk kesenian daerah?	1. musik dan lagu daerah 2. tari-tarian tradisional daerah 3. seni pertunjukan tradisional 4. seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional	20
Skor total			100

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

No.	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C 1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jumlah Skor
			Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	
1	Mengidentifikasi jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat	Mudah	1	1					10
		Sedang							
		Sukar							
2	Mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan	Mudah							25 & 20
		Sedang			1	3			
		Sukar			1	2			

kelompok								
3	Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha	Mudah						20
		Sedang			1	4		
		Sukar						
4	Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia	Mudah						25
		Sedang			1	5		
		Sukar						
Jumlah skor maksimal								100

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS II

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Sebutkan lima bentuk kegiatan ekonomi yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian!	Pasar, pertanian, perkebunan, koperasi, pabrik	10
2.	Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri!	Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dikelompokkan menjadi menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.	25
3.	Jelaskan apa itu Perseroan Terbatas (PT)!	Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan antara dua orang atau lebih dengan modal yang diperoleh dari penjualan saham.	20
4.	Jelaskan cara kita dalam mencintai produksi dalam negeri!	1. Lebih memilih makanan Indonesia. 2. Memakai pakaian buatan Indonesia. 3. Menggunakan barang atau hasil produksi dalam negeri. 4. Ikut mempromosikan barang-barang hasil produksi Indonesia melalui pameran, baik di dalam maupun di luar negeri.	20

5.	Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?	Dikarenakan kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Jika kegiatan distribusi barang atau jasa tidak lancar, yang paling merasakan akibatnya adalah konsumen.	25
Skor total			100

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, data guru, struktur sekolah, dan data siswa.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui proses hasil belajar. Setelah data diperoleh maka dilakukan analisis melalui proses reproduksi data, paparan data, dan yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

Data kuantitatif yaitu hasil tes tertulis siswa kelas V SDN 01 Sumberrejo pada akhir setiap siklus. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Ns}{N}$$

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.158

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

ΣNs = jumlah nilai tes siswa

Persentase ketuntasan siswa dihitung menggunakan rumus

$$Y = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = presentase ketuntasan siswa

R = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = banyak siswa.⁹

6. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan tolok ukur keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang akan dipakai. Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya
2. Ketuntasan hasil belajar siswa, penulis memberi target 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai di atas KKM (70)

Sehubungan inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa

⁹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 72

2. Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%
60% dikuasai oleh siswa
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari
s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.¹⁰

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta. Jakarta. 2010), h. 107

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Sumberrejo

SDN 1 Sumberrejo didirikan pada tahun 1953 dan terletak di Jl. Ngudi Rahayu No. 357 desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada awalnya sekolah ini masih milik desa atau masih berstatus sekolah desa, namun pada tahun 1980 beralih menjadi sekolah inpres.

Sekolah ini letaknya sangat strategis, karena dekat dengan jalan raya. Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 1 Sumberrejo sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (kepala sekolah) hingga sekarang yang dijabat oleh Etik Yuliarsi, S.Pd.I.

SDN 1 Sumberrejo memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah, serta keperluan sekolah dengan rincian sebagai berikut¹ :

Tabel 3

Ruang Pendidikan Dan Administrasi SDN 1 Sumberrejo

No	Ruang pendidikan dan administrasi sekolah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar	6 Ruang
4	Perpustakaan	1 Ruang
5	Musholla	1 Ruang
6	WC	4 Ruang
7	Gudang	1 Ruang

¹Dokumentasi Bag.Administrasi SDN 1 Sumberrejo 206/2017

8	Kantin	1 Ruang
9	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang

2. Data Guru dan Siswa SDN 1 Sumberrejo

a. Data Guru

SDN 1 Sumberrejo memiliki 11 pegawai yang terdiri atas Kepala Sekolah, 8 orang guru dan 2 orang pegawai. Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4
Data Guru SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/2017

	Personal	Jumlah		
		Lk	Pr	Total
1	Kepala Sekolah	-	1	1
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3	Guru Kelas	-	6	6
4	Guru Penjaskes	1	-	1
5	Guru Pendidikan Agama	-	1	1
6	Guru BK	-	-	-
7	Kepala TU	1	-	1
8	Bendahara	-	-	-
9	Administrasi (Tata Usaha)	-	-	-
10	Pustakawan	-	-	-
11	Laboran	-	-	-
12	Instruktur Eksekutif	-	-	-
13	Personal Lainnya	1	-	1
Total		3	8	11

Sumber: Dokumentasi Bag.Administrasi

b. Data Siswa SDN 1 Sumberrejo

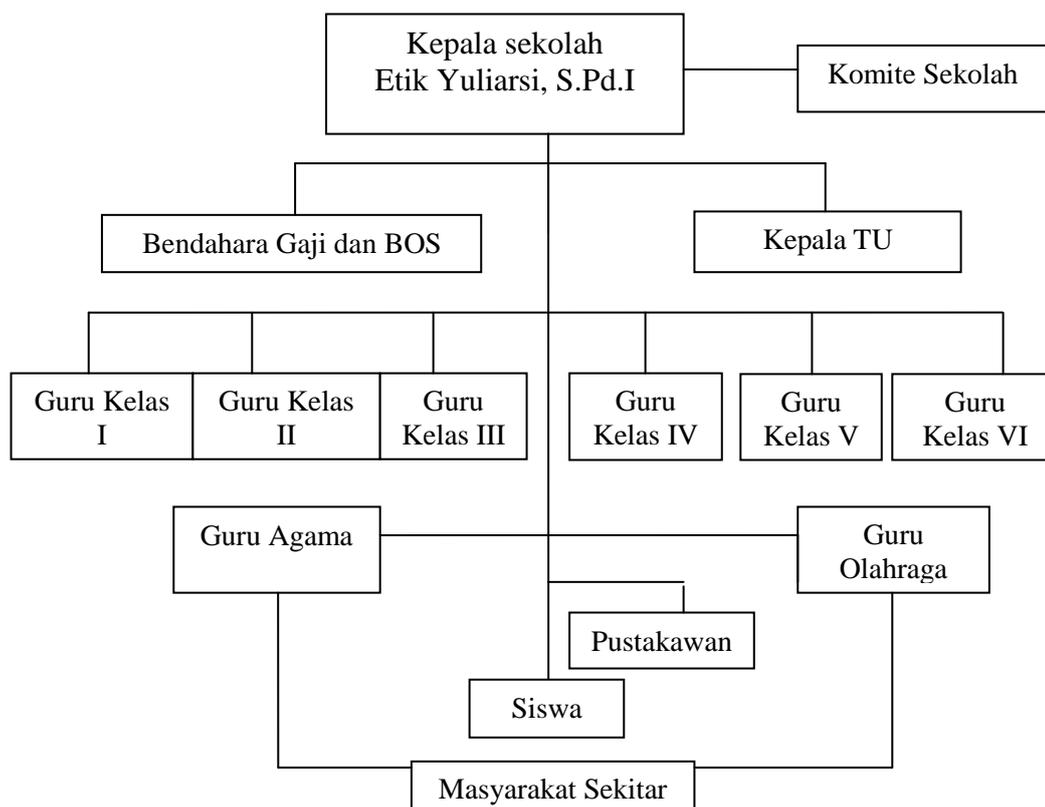
Data Siswa SDN 1 Sumberrejo kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 5
Data Siswa SDN 1 Sumberrejo TP. 2016/2017

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	I	19	16	35
2	II	11	18	29
3	III	15	8	23
4	IV	19	14	33
5	V	14	12	26
6	VI	9	18	27
Jumlah		87	86	173

3. Struktur Organisasi SDN 1 Sumberrejo

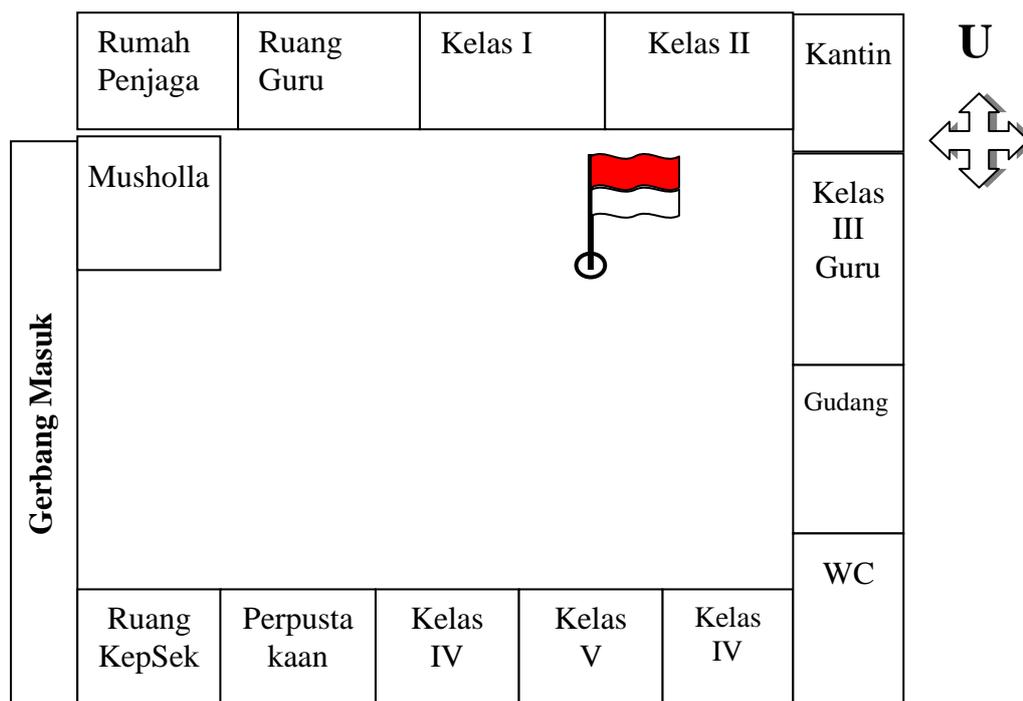
Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 1 Sumberrejo



4. Denah Lokasi SDN 1 Sumberrejo

Adapun denah lokasi SDN 1 Sumberrejo adalah sebagai berikut :

Gambar 3
Denah Lokasi SDN 1 Sumberrejo



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Examples Non Examples (ENE) siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka.

1. Pelaksanaan Siklus I.

Pada siklus I, percobaan dilakukan secara berkelompok dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, guru menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe Examples Non Examples (ENE). Persiapan yang dilakukan guru diantaranya adalah :

1. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD Kelas V dan buku-buku IPS yang relevan.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE). Adapun RPP secara terperinci dapat dilihat pada Lampiran 5.7.
3. Mempersiapkan alat evaluasi, dalam mempersiapkan alat evaluasi didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal, yang akan diujikan pada awal pertemuan (Pretest) dan akhir siklus (Posttest) atau pada pertemuan ke tiga.
4. Mempersiapkan lembar kegiatan kelompok (LKK) yang dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, LKK ini dikerjakan secara berkelompok. Lampiran 5.1.

5. Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan ke 1 (Pertama)

Dilaksanakan pada hari Selasa 18 Oktober 2016 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 26 orang. Materi pada pertemuan ini adalah keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dengan indikator mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, serta meminta pada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan mengabsen siswa. Siswa yang hadir pada pertemuan pertama berjumlah 26 siswa dan tidak ada yang berhalangan hadir.

Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ini, lalu siswa diberikan tes awal/pretest yang diberikan pada awal pembelajaran (sebelum guru menyampaikan materi) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE). Untuk membangkitkan semangat siswa, guru

memberikan motivasi berupa permainan ucap kata cipta, rasa dan karsa.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP/Proyektor, selanjutnya guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, kemudian guru membagi kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah kelompok terbagi siswa berdiskusi dan dari hasil diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, guru membimbing jalannya diskusi kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik dengan meminta pendapat dari kelompok lain. Diakhir diskusi guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada pertemuan pertama ini masih banyak siswa yang kurang paham dengan alur model pembelajaran Examples Non Examples. Ada beberapa siswa yang belum berani maju untuk menyampaikan hasil diskusi dengan kelompoknya. Selain itu ada 2-3 siswa yang kurang dapat mengikuti pembelajaran, dan masih malu.

2) Pertemuan ke II (Kedua)

Proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35. Materi pada pertemuan kedua adalah Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, dengan indikator mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia dan menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia. Adapun kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam untuk memulai pelajaran, serta meminta pada ketua kelas untuk memimpin do'a teman-temannya. Guru mengabsensi siswa dan siswa tidak ada yang berhalangan hadir berjumlah 26 siswa. Kemudian guru bertanya tentang materi sebelumnya, ada pertanyaan dari Prastyo Pamungkas tentang apakah masih ada suku yang hidup di pedalaman dan contohnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab, dari siswi yang bernama Nabila kemudian menjawab ada tetapi tidak bisa menyebutkan contohnya, setelah tidak ada yang dapat menjawab kemudian guru menjawab pertanyaan tersebut berikut dengan contohnya. Jawabannya yaitu masih ada suku-suku yang hidup di pedalaman, contohnya suku baduy di Jawa Barat, suku Anak dalam di Jambi dan suku Togutil di Halmahera . Lalu seperti biasa guru memberikan motivasi dengan bercerita Instruksi "Robot dan Robet". Lalu guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ini.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk. Untuk menyegarkan suasana kelompok dirubah bergantian. Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP/Proyektor, selanjutnya guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, kemudian guru membagi kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah kelompok terbagi siswa berdiskusi dan dari hasil diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, guru membimbing jalannya diskusi kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik dengan meminta pendapat dari kelompok lain. Diakhir diskusi guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Kemudian guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, sebelum mengakhiri pelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada pertemuan kedua, antusias siswa saat pembelajaran sudah cukup baik dibandingkan dengan pertemuan pertama, mereka sudah mulai

mengerti dengan model pembelajaran Examples Non Examples, walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, dan saat berdiskusi dengan kelompok, siswa tersebut belum bisa bekerja sama dengan temannya.

3) Pertemuan ke III (Ketiga)

Proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi pada pertemuan ini adalah keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan indikator mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia. Adapun kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini, guru memasuki kelas dan mengucapkan salam untuk memulai pelajaran, serta meminta pada ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru mengabsen siswa, dan siswa hadir semua berjumlah 26 siswa. Setelah itu siswa diberikan pertanyaan oleh guru yang berkaitan dengan materi yang lalu. Pertanyaan yang diberikan yaitu bahasa dari suku manakah yang banyak diserap ke dalam bahasa Indonesia, kemudian siswa berebut untuk menjawab, guru menunjuk salah satu siswa yaitu Laura Meilani untuk menjawab namun masih kurang tepat karena menjawab suku batak, kemudian Fahmi mengangkat tangan dan menjawab suku Jawa dan jawaban tersebut tepat. Selanjutnya guru memberikan motivasi dengan bercerita instruksi "Ana dan Ani". Lalu guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ini.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP/Proyektor, selanjutnya guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, kemudian guru membagi kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah kelompok terbagi siswa berdiskusi dan dari hasil diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, guru membimbing jalannya diskusi kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik dengan meminta pendapat dari kelompok lain. Diakhir diskusi guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan kemudian guru memberikan tes berupa soal Pos-test untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Examples Non Examples (ENE), dan menutup dengan salam.

Pada pertemuan ini, banyak siswa yang sudah aktif mengikuti pembelajaran, seperti banyak siswa yang berani bertanya, siswa yang sebelumnya sering ribut sendiri kini sudah sedikit berkurang dan bisa mengikuti pembelajaran. Pada saat kerjasama dalam kelompok siswa

sudah mulai bisa berinteraksi dengan baik dan saling membagikan ide-ide untuk mencari jawaban dari tugas yang diberikan, dengan begitu pada saat guru meminta salah satu siswa untuk ke depan, siswa tersebut menjadi lebih siap dan jawabanya pun tepat.

c. Observasi / Pengamatan

1) Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap observasi pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Examples Non Examples (ENE) pada siklus I menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) adalah antusias siswa saat pembagian kelompok, partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas, dan ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Sedangkan kegiatan guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE). Observasi dilakukan berkolaborasi dengan guru wali kelas V. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut :

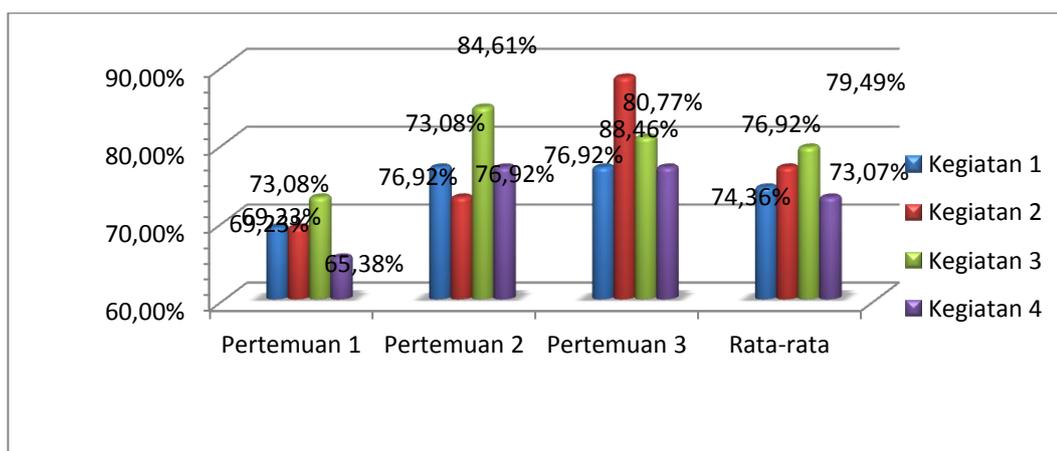
Tabel 6
Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		I	II	III		
1	Antusias siswa saat pembagian kelompok	69,23%	76,92%	76,92%	74,36%	Aktif
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	69,23%	73,08%	88,46%	76,92%	Aktif
3	Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.	73,08%	84,61%	80,77%	79,49%	Aktif
4	Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	65,38%	76,92%	76,92%	73,07%	Aktif
Jumlah rata-rata		69,23%	77,88%	80,77%	75,96%	

Rentang Nilai	Kategori
81-100%	Sangat Aktif
61-80%	Aktif
41-60%	Cukup Aktif
21-40%	Kurang Aktif
0-20%	Pasif

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus I mengalami peningkatan, namun pada pertemuan ke 4 interaksi atau ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok mengalami rata-rata terendah. Rata-rata yang paling besar yaitu siswa dalam kerjasama kelompok dan keaktifan siswa dengan nilai rata-rata 79,49% dan aktivitas yang paling kecil yaitu ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan nilai rata-rata 73,07%.

Gambar 4
Grafik Persentase Aktivitas Siswa Siklus I



Berdasarkan Gambar 4 dan Tabel 6 dapat dilihat proses kegiatan pembelajaran menunjukkan angka signifikan. Dari kegiatan pertama yaitu siswa antusias mengikuti model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) pada pertemuan I yaitu 69,23%, dan pertemuan II 76,92%, dan pada pertemuan ke III 76,92%, dengan hasil rata-rata 74,36%. Kemudian pada kegiatan ke 2 yaitu berpartisipasi dalam proses pembelajaran pada pertemuan I mendapat 69,23%, dan pada pertemuan ke 2 mengalami peningkatan 73,08%, dan pertemuan 3 kembali mengalami

peningkatan menjadi 88,46%, sehingga mendapatkan nilai rata-rata akhir 76,92%. Adapun kegiatan 3 yaitu interaksi dalam kelompok dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama 73,08% kemudian naik pada pertemuan ke 2 dengan persentase 84,61 %, dan pada pertemuan ke 3 turun menjadi 80,77% namun mendapat hasil rata-rata 79,49%. Pada kegiatan ke 4 yaitu ketepatan mempresentasikan hasil kerja kelompok mendapat poin sebesar 65,38% pada pertemuan I dan mengalami peningkatan pada poin 76,92% pada pertemuan II dan memperoleh persentase yang sama pada pertemuan ke 3 dengan rata-rata akhir 73,07%%.

Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 75,96%.

2) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Observasi dilakukan pada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang secara mendetail dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh data sebagai berikut:

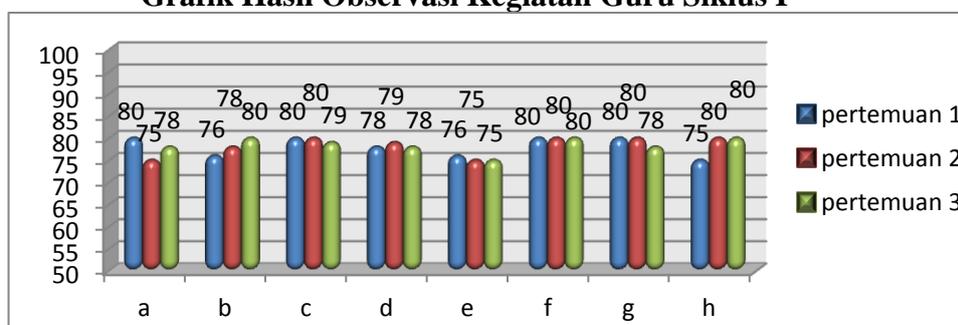
Tabel 7
Lembar Penilaian Kegiatan Guru Mengajar

No	Aspek yang di amati	P.ke-1	P.ke-2	P.ke-3	Skor Rata-
		Skor	Skor	Skor	
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	80	75	78	77,67
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	76	78	80	78
3.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	80	79	79,67
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	78	79	78	78,33
5.	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	76	75	75	75,33
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	80	80	80	80
7.	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	80	80	78	79,33
8.	Guru menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang disampaikan	75	80	80	78,33
Jumlah		625	627	628	
Skor Nilai = ($\bar{X} = \Sigma x : n$)		78,13 %	78,38 %	78,50 %	

Keterangan skor :
 Skor maksimal = 100
 80 – 100 = sangat baik
 70 – 80 = baik
 60 -70 = cukup
 50 – 60 = kurang

Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam Gambar 5 di bawah ini :

Gambar 5
Grafik Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I



Kegiatan guru yang diobservasi :

- a) Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran
- b) Melakukan apersepsi dan motivasi
- c) Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
- f) Membagi siswa dalam kelompok.
- g) Memimpin siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok
- h) Memberi kesimpulan dan penguatan terhadap materi.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1, 2, 3 secara keseluruhan dikatakan sangat baik pada masing-masing pertemuan.

3) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa.

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.h.

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	59,42	83,46
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	30,77%	76,92%

Dari Tabel 8. terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 26 dengan tingkat ketuntasan 76,92% pada test akhir siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥ 70

mencapai 80% di akhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

d. Refleksi

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa hambatan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain :

1. Beberapa siswa kurang aktif dalam menjalankan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) dengan kelompoknya.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa bekerja sama dengan temannya dalam diskusi.
3. Masih ada beberapa siswa yang merasa kesulitan atau belum begitu paham dengan materi yang diajarkan yaitu dalam indikator mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia.
4. Masih ada siswa pada saat mempresentasikan hasil diskusi kedepan, siswa merasa takut, malu apabila salah dan kurang percaya diri.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat berdiskusi.
2. Guru harus lebih intensif dalam membimbing jalannya diskusi agar siswa dalam kelompok tersebut dapat berdiskusi dengan baik.
3. Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti.

4. Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi dan untuk lebih percaya diri serta tidak usah takut salah.

2. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan beberapa perbaikan terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Namun dalam tahapannya masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus II dilakukan secara berkelompok dengan kompetensi dasar adalah mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) pada siklus II ini masih sama dengan perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II terdapat beberapa formulasi baru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang masih kurang pada siklus I, sesuai dengan hasil refleksi yang dilakukan.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (pretest) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (posttest), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa

setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE).

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2016 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Indikator pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, serta meminta pada ketua kelas untuk memimpin teman-temannya berdoa. Kemudian guru mengabsen siswa dan siswa yang hadir berjumlah 26 siswa dan tidak ada yang berhalangan hadir. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ini, lalu siswa diberikan tes awal/pretest yang diberikan pada awal pembelajaran (sebelum guru menyampaikan materi) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Examples Non Examples ini. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan melakukan permainan tepuk warna. Lalu guru menjelaskan materi, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP/Proyektor, selanjutnya guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, kemudian guru membagi kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah kelompok terbagi siswa berdiskusi dan dari hasil diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, guru membimbing jalannya diskusi kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik dengan meminta pendapat dari kelompok lain. Diakhir diskusi guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada pertemuan pertama disiklus dua ini, siswa sudah tidak malu lagi untuk maju kedepan, dan siswa yang tadinya tidak dapat bekerja sama dengan temannya, kini sudah dapat menuangkan ide-idenya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 November 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE). Indikator dalam pertemuan ini adalah mengidentifikasikan usaha usaha yang dikelola sendiri dan kelompok serta menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha. Adapun kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam untuk memulai pelajaran, serta meminta pada ketua kelas untuk memimpin do'a teman-temannya. Guru mengabsensi siswa, siswa seluruhnya hadir berjumlah 26 siswa, lalu guru memberikan motivasi dengan cerita instruksi "Adul dan Kipli". Setelah itu, guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ini.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP/Proyektor, selanjutnya guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, kemudian guru membagi kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah kelompok terbagi siswa berdiskusi dan dari hasil diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, guru

membimbing jalannya diskusi kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik dengan meminta pendapat dari kelompok lain. Diakhir diskusi guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini, sebelum mengakhiri pelajaran, siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada pertemuan ini, aktivitas siswa berjalan dengan baik, dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih malu untuk maju ke depan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Namun secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

3) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ke III proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 04 November 2016 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Indikator pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia. Adapun kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam untuk memulai pelajaran, serta meminta pada ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru mengabsen siswa, dan siswa hadir seluruhnya berjumlah 26 siswa, setelah itu siswa diberikan pertanyaan oleh guru yang berkaitan dengan materi sebelumnya, guru memberikan pertanyaan sebutkan usaha ekonomi yang dikelola sendiri, Rega Armansyah menjawab usaha pertanian, usaha perdagangan, kemudian Imam Syafi'i menambahkan usaha jasa dan Industri kecil, dan jawaban yang diberikan tepat. Guru memberikan motivasi dengan permainan "Spidol Ajaib", lalu guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ini.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP/Proyektor, selanjutnya guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar, kemudian guru membagi kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah kelompok terbagi siswa berdiskusi dan dari hasil diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, guru membimbing jalannya diskusi kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya, guru memberikan umpan balik dengan meminta pendapat dari kelompok lain. Diakhir diskusi guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan

bertanya jawab dengan siswa.

3. Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pelajaran, siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan kemudian guru memberikan tes berupa soal Pos-test untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Examples Non Examples, dan menutup dengan salam.

Pada pertemuan ketiga dalam siklus 2 ini, antusias siswa semakin membaik dan saat berdiskusi siswa benar-benar bekerja sama untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru. Dengan begitu, siswa menjadi lebih siap jika kelompok mereka dipanggil oleh guru.

c. Observasi/Pengamatan

1) Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

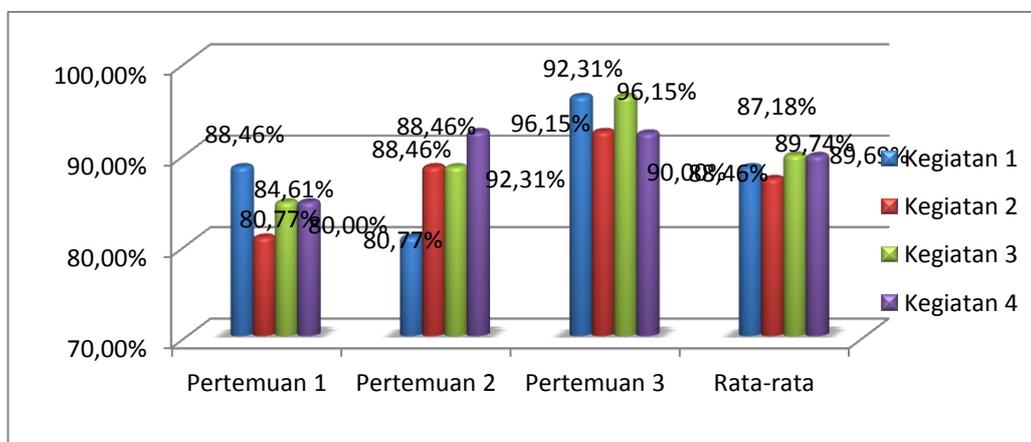
Proses pembelajaran pada siklus II menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE), serta kegiatan siswa dan guru diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti. Data dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 5 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.e.

Tabel 9
Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			Rata-rata	Kategori
		I	II	III		
1	Antusias siswa saat pembagian kelompok	88,46%	80,77%	96,15%	88,46%	Sangat Aktif
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	80,77%	88,46%	92,31%	87,18%	Sangat Aktif
3	Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.	84,61%	88,46%	96,15%	89,74%	Sangat Aktif
4	Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	84,61%	92,31%	92,15%	89,69%	Sangat Aktif
Jumlah rata-rata		84,61%	87,5%	94,19%	88,77%	

Rentang Nilai	Kategori
81-100%	Sangat Aktif
61-80%	Aktif
41-60%	Cukup Aktif
21-40%	Kurang Aktif
0-20%	Pasif

Gambar 6
Grafik Persentase Aktivitas Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 6 dapat dilihat bahwa pada siklus II proses kegiatan pembelajaran mendapat poin yang sangat baik pada setiap tahapnya. Di mulai dari tahap pertama antusias siswa mengikuti pembagian kelompok Examples Non Examples pada pertemuan I mendapat poin 88,46%, dan pertemuan II 80,77% meski mengalami penurunan namun pada pertemuan ke III meningkat hingga poin 96,15%, dengan hasil rata-rata 88,46%. Pada kegiatan ke 2 yaitu partisipasi dan keaktifan siswa pada pertemuan I mendapat 80,77% kemudian naik menjadi 88,46% dan mengalami peningkatan kembali pada pertemuan III dengan persentase 92,31% dengan hasil rata-rata akhir 87,18%. Kemudian di Kegiatan 3 yaitu interaksi dan kerjasama siswa dalam kelompok jumlah persentase pada pertemuan pertama mendapat 84,61% dan meningkat pada pertemuan kedua mendapatkan poin yaitu 88,46% kemudian terus naik pada pertemuan ke III menjadi 96,15%, dengan hasil rata-rata 89,74%. Selanjutnya pada Kegiatan ke 4 (empat) yaitu ketepatan siswa dalam

mempresentasikan hasil kerja kelompok pada pertemuan pertama mendapat 84,61%, dan pada pertemuan ke dua meningkat menjadi 92,31% dan dipertemuan ke tiga menurun menjadi 92,15% dan pada dengan rata-rata akhir 89,69%.

Dari keempat hasil kegiatan siswa tersebut maka dapat disimpulkan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 88,77%.

2) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Observasi dilakukan pada kegiatan guru dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model Kooperatif tipe Examples Non Examples (ENE), yang telah dilakukan pada siklus II dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan, berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10
Lembar Penilaian Kegiatan Guru Mengajar

No	Aspek yang di amati	P. ke-1	P. ke-2	P. ke-3	Skor Rata-rata
		Skor	Skor	Skor	
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	76	78	80	78
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	79	80	78	79
3.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam	78	78	80	78,67

	pembelajaran				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	78	78	80	78,67
5.	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	76	80	78	78
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	78	80	78	78,67
7.	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	80	78	80	79,33
8.	Guru menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang disampaikan	78	78	80	78,67
Jumlah		629	630	634	
Skor Nilai = ($\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$)		78,38 %	78,75 %	79,25 %	

Keterangan skor :

Skor maksimal = 100

80 – 100 = sangat baik

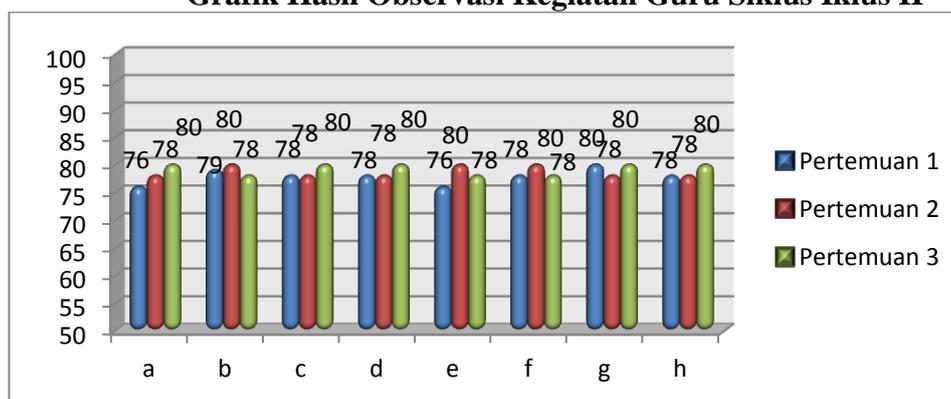
70 – 80 = baik

60 -70 = cukup

50 – 60 = kurang

Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran dapat diamati dalam Gambar 7 di bawah ini :

Gambar 7
Grafik Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus Iklus II



Kegiatan guru yang diobservasi :

- a) Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran
- b) Melakukan apersepsi dan motivasi
- c) Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
- f) Membagi siswa dalam kelompok.
- g) Memimpin siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok
- h) Memberi kesimpulan dan penguatan terhadap materi.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Diperoleh hasil bahwa kegiatan guru pada pertemuan 1, 2, 3 secara keseluruhan dikatakan sangat baik pada masing-masing pertemuan.

3) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 26 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	58,65	90,38
2	Skor tertinggi	80	100
3	Skor terendah	40	65
4	Tingkat ketuntasan	19,23%	88,46%

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya, siswa yang tuntas berjumlah 23 siswa pada test terakhir siklus II. Dalam siklus II ini, hasil belajar siswa sudah mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥ 70 mencapai 80%.

d. Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan model Kooperatif tipe Examples Non Examples (ENE) mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran antara lain:

- 1) Siswa akan lebih semangat belajar jika dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi siswa perlu diberi kebebasan untuk melakukan apa yang siswa inginkan selama masih ada kaitanya dengan proses pembelajaran.
- 2) Nilai kerjasama antar siswa akan terpupuk jika siswa dibiasakan untuk melakukan kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, selain itu dengan adanya kerjasama dalam kelompok dapat dijadikan solusi untuk mengatasi siswa yang takut bertanya dengan guru.
- 3) Kegiatan-kegiatan yang menuntut keaktifan siswa hendaknya perlu dibiasakan agar tercipta kondisi kelas yang aktif.
- 4) Penghargaan berupa pujian, diperlukan agar siswa dapat termotivasi untuk berani tampil di depan untuk mengerjakan tugas dari guru.

C. Pembahasan

Model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) menekankan adanya aktivitas dan interaksi yang terjadi antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Aktivitas dan interaksi siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja, tetapi aktivitas belajar yang dimaksud disini dapat berupa bekerja secara berkelompok, saling berdiskusi, memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari lembar observasi, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

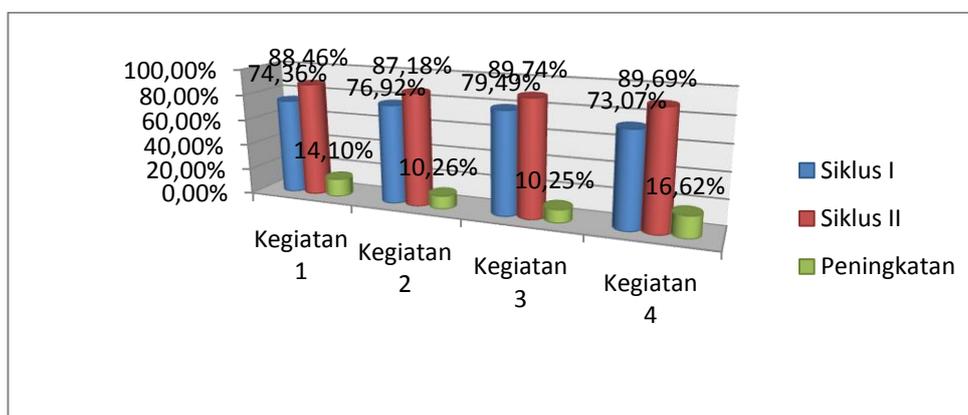
Tabel 12.
Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1	Antusias siswa saat pembagian kelompok	74,36%	88,46%	81,41%	14,1%
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	76,92%	87,18%	82,05%	10,26%
3	Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.	79,49%	89,74%	84,61%	10,25%
4	Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	73,07%	89,69%	81,38%	16,62%
Rata-rata		75,96%	88,77%	82,36%	12,88%

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples(ENE) kelas V SDN 1 Sumberrejo dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 8

Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa



Dari data Tabel 12 dan Gambar 8 tersebut, maka dapat dijabarkan tentang kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan 1 (antusias siswa saat pembagian kelompok)

Pada awal pertemuan banyak siswa yang kurang merespon dalam kegiatan pembelajaran. Karena diketahui banyak siswa yang tidak bertanya maupun menanggapi apa yang disampaikan oleh guru. Karena pembelajaran dengan model Examples Non Examples ini masih baru bagi siswa, jadi mereka belum mengerti tentang bagaimana alur dari model pembelajaran ini. Namun melalui bimbingan dan penjelasan dari guru, pertemuan demi pertemuan siswa mulai memahai bagaimana pembelajaran dengan model Examples Non Examples ini, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Siswa mulai senang berdiskusi dengan teman-temannya dan mengerti dengan tanggung jawab yang harus mereka selesaikan.

Dan ini sesuai dengan tujuan dari model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) adalah membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui contoh-contoh berupa gambar-gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara yang paling efektif serta melakukan tindak lanjut”.²

b) Kegiatan 2 (partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran)

Partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti yang tertera pada lembar observasi siswa dari pertemuan ke pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Dengan ditunjukkan bahwa para siswa telah memberikan pendapat serta menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung guna untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam ruang kelas tersebut para siswa tidak hanya berdiam diri saja tetapi melakukan kegiatan-kegiatan dengan kelompoknya, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan yang dapat mewujudkan serangkaian interaksi di antara sesama mereka.

Pada siklus I dan II untuk indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 8,34% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 78,33% dan pada siklus II yaitu 86,67%. Jadi untuk indikator partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat. Hal tersebut disebabkan karena siswa dapat mengerti arah dan tujuan dari pembelajaran serta dapat saling memotivasi temannya dalam menyelesaikan masalah.

²Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h 61

c) Kegiatan 3 (Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok)

Pada siklus I interaksi siswa dalam kelompok belum terlaksana secara maksimal. Ini mungkin terjadi karena siswa belum terbiasa dengan bekerja secara kelompok. Oleh karena itu guru harus dapat menanamkan pengertian yang benar kepada siswa tentang bekerja secara kelompok yang didalamnya memiliki beberapa unsur pokok yang sifatnya positif agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal. Ini seperti yang dikatakan oleh Johnson dan Johnson yang dikutip oleh Anita lie bahwa sistem pengajaran Cooperative Learning bisa didefinisikan sebagai sistem kerja/belajar kelompok yang terstruktur. Yang termasuk didalam struktur ini adalah lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.³

Para siswa ketika bekerja sama dalam suatu kegiatan dalam belajar, mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya dengan ditunjukkannya bahwa setiap kelompok terjadi kedinamisan dalam berdiskusi untuk menyelesaikan masalah atau dengan kata lain para siswa saling bertanya, menuangkan ide-ide, memberikan sanggahan dan pada akhirnya mereka menemukan jawaban yang tepat dari permasalahan yang telah diberikan guru.

Hal ini ditunjukkan pula bahwa pada siklus I dan II untuk indikator interaksi dalam kelompok saat pembelajaran mengalami peningkatan

³Anita Lie, *Cooperative Learning*, PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 2010, h. 18.

sebesar 10,25% yakni pada siklus I yaitu 79,49% dan pada siklus II yaitu 89,74%. Jadi untuk indikator interaksi dalam kelompok saat pembelajaran target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga II, hal tersebut disebabkan karena guru selalu memberikan bimbingan secara lebih kepada siswa yang motivasinya rendah dalam kegiatan tersebut, selain itu guru memberikan pengarahan tentang betapa besar manfaat bertukar pikiran dalam menganalisis bahwa pemikiran sendiri tidak lebih baik dibandingkan dengan pemikiran secara bersama. Maka dengan bimbingan dan pengarahan inilah siswa menyatukan pendapatnya untuk memperoleh jawaban yang terbaik.

d) Kegiatan 4 (Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok)

Para siswa ketika mempresentasikan hasil kerja kelompok mengalami peningkatan 16,62% pada siklus I yaitu 73,07% dan siklus II 89,69%. Setelah mengikuti semua kegiatan diatas siswa mempresentasikan keseluruhan hasil yang mereka kerjakan dalam suatu kegiatan belajar dalam kelompok.

Pada saat pembelajaran berlangsung, setelah semua kelompok berdiskusi, kemudian guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari penyelesaian masalah yang tepat, mereka bekerja sama dengan baik, sehingga pada saat mempresentasikan hasil

kerja kelompoknya menghasilkan pemecahan masalah yang tepat atau benar. Dengan menggunakan model Kooperatif tipe Examples Non Examples ini memang akan menjadikan semua siswa siap untuk maju kedepan, karena guru memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dengan kelompoknya.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar IPS siswa dalam metode Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini dan untuk lebih terperinci dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Tuntas Belajar	76,92%	88,46%	11,54% (meningkat)
2	Tidak Tuntas Belajar	23,08%	11,54%	11,54% (menurun)

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I 76,92% dan yang tidak tuntas sebesar 23,08%. Pada siklus I belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu mencapai 80% dari $KKM \geq 70$.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 88,46% dan yang tidak tuntas sebesar 11,54%. Dengan demikian pada siklus II hasil belajar meningkat

sebesar 11,54%. Pada pembelajaran siklus II, sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki pencapaian target indikator aktivitas dan hasil belajar yang belum tercapai pada siklus I. Hal ini tentunya tidak terlepas dari model pembelajaran Examples Non Examples yang digunakan saat pembelajaran. Karena dengan model ini, siswa yang tidak berani untuk bertanya dengan guru, mereka diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan kelompoknya, jadi dengan siswa bertanya kepada temannya sendiri tentunya akan berbeda jika bertanya langsung kepada guru. Selain itu semua siswa dalam kelompok akan mempersiapkan diri mereka untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya jika suatu saat guru memanggil setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.

Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Analisis Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples (ENE)

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) pada pelajaran IPS, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe Examples Non Examples dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 teruji.

Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I mencapai 76,92% dan pada siklus II mencapai 88,46% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 11,54%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) merupakan sebuah kegiatan kelompok yang memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Sehingga masing-masing siswa dapat saling berbagi ide-ide untuk menyelesaikan tugas kelompok guna mendapatkan hasil sebaik-baiknya dengan efisiensi waktu.

- b. Model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) dapat mengatasi masalah rendahnya daya serap siswa pada pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan tiap siswa saling bertukar informasi antar mereka untuk mendapatkan jawaban terbaik. Karena pembelajaran yang dilakukan oleh teman sebaya dinilai lebih efektif dari pada pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan pengalaman dan pengetahuan para siswa lebih mirip antara satu dengan yang lainnya. Dan pengajaran yang dilakukan antar teman sebaya ini merupakan hubungan saling ketergantungan positif untuk dapat meningkatkan kemampuan masing-masing siswa dalam penguasaan materi.
- c. Model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong dari langkah-langkah model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) itu sendiri yang menempatkan siswa pada suasana pembelajaran yang memerlukan interaksi antar siswa. Di dalam pembelajaran Examples Non Examples (ENE) tiap siswa dalam kelompok saling bertukar pendapat dalam menemukan pemecahan masalah yang terjadi pada gambar. Jadi ketika nanti guru memanggil setiap kelompok, siswa akan menjadi lebih siap dan berani untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

d. Model Cooperative Learning tipe Examples Non Examples (ENE) menempatkan guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas memberi bimbingan serta motivasi kepada siswa. Serta memberikan pemahaman dan pengarahan tentang betapa besarnya manfaat bertukar pikiran sesama siswa. Sehingga mereka dapat menyatukan pendapat mereka untuk memperoleh jawaban terbaik. Dalam model Examples Non Examples (ENE) siswa tidak ditempatkan sebagai objek, melainkan menempatkan siswa sebagai pelaku (Subjek) sehingga mereka mampu mengoptimalkan daya kritis analisis terhadap materi yang sedang diajarkan. Karena siswa yang melakukan dan mengalami sendiri pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, maka mereka akan lebih mudah dalam memahami dan dapat mengingat lebih lama tentang materi apa yang telah mereka pelajari.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Examples Non Examples* (ENE) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pokok bahasan keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V SDN 1 Sumberrejo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Simpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa:

1. Model *Cooperative Learning* Tipe *Examples Non Examples* (ENE) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75,96 % dan pada siklus II meningkat 12,81% menjadi 88,77 %.
2. Model *Cooperative Learning* Tipe *Examples Non Examples* (ENE) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar IPS siswa dari 76,92% menjadi 88,46%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Examples Non Examples* (ENE) dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

3. Model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* (ENE) dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil lembar observasi, yang menunjukkan keadaan bahwa siswa antusias dan mampu berfikir kritis melalui kerja kelompok dengan teman sebaya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples* (ENE) dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Siswa harus dapat saling bekerja sama, memotivasi dan memberikan bantuan kepada teman dalam menyelesaikan permasalahan.
- c) Setiap siswa harus dapat mencari alternatif pemecahan masalah dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif serta melakukan tindak lanjut.
- d) Setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya keseluruhan siswa.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas umumnya, dan kepada guru mata pelajaran IPS khususnya yang akan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Examples Non Examples (ENE)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Alikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2013
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV.Diponegoro, Bandung, 2000
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2005
- Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung :PustakaSetia, 1998
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Miftahul Huda, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2007
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru , 2010
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara,, 2005
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008

Syaiful Bahri Djamarah, et.al. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
2010

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana,
2011

-----, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan
Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*,
Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media
Group, 2011

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/0677/2014
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 28 April 2014

Kepada Yth :
1 Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd
2 Sdr. Tusriyanto, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Doni Umarsono**
NPM : 1063245
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan
Drs. M. Hariplish, M.A.
NIP. 19660091997031002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 SUMBERREJO
KECAMATAN BATANGHARI**

Alamat : Jl Ngudi Rahayu No.357 Sumberrejo Kec.Batanghari Lampung Timur

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 82/11.UPTD/SDN/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari, dengan ini menerangkan bahwa:

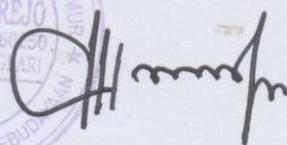
Nama : DONI UMARSONO
NPM : 1063245
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Sumberrejo Kec. Batanghari dengan judul skripsi:

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* (ENE) PADA SISWA KELAS V SDN 1 SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberrejo, 07 November 2016
Kepala SDN 1 Sumberrejo


ETIK YULIARSI, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : Sti.13/K.1/TL.00/1557/2014

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.
 menugaskan kepada Sdr. :

Nama : **DONI UMARSONO**
 NPM : **1063245**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 01 SUMBERREJO BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan SKRIPSI/TUGAS AKHIR mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **“UPAYA MINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGUUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) PADA SISWA KELAS V SDN 01 SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 29 April 2014 sampai dengan selesai.

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan. terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 29 April 2014

Wakil Ketua I,



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

ETIK YULIARSI, S.Pd.I
 NIP. 19620707 198203 2004



Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
 NIP. 19730710 199803 1003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.13/K.1/TL.01/1558/2014
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth..
 KEPALA SDN 01 SUMBERREJO
 BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor : Sti.13/K.1/TL.00/1557/2014.
 tanggal 29 April 2014 atas nama Sdr. :

Nama : **DONI UMARSONO**
 NPM : **1063245**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 01 SUMBERREJO BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan SKRIPSI/TUGAS AKHIR mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **“UPAYA MINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGUUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES (ENE) PADA SISWA KELAS V SDN 01 SUMBERREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut. Atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 29 April 2014
 Wakil Ketua I.

Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
 NIP. 19730710 199803 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Doni Umarsono**
NPM : 1063245

Jurusan : PGMI
Semester : XIV

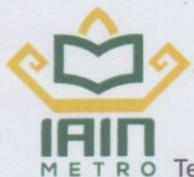
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 12/6/17	✓		Buat dan tabel kesya masing = silabus.	
	Selasa, 13/6/17	✓		Revisi Bab IV, V Lanjutkan untuk di penerapannya.	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M. Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nama Mahasiswa : **Doni Umarsono**
 NPM : 1063245
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Tahun Akademik : 2016/2017

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	10/6 2017		✓	<p>Ace Bab IV & V</p> <p>lanjutkan ke sub 4</p>	

Mahasiswa Ybs.

Doni Umarsono
 NPM. 1063245



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nama Mahasiswa : **Doni Umarsono**
 NPM : 1063245
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Tahun Akademik : 2016/2017

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	5/6 2017			Buku konsultasi Aco bab 4-3 & App di lara Berkaitan penulisan kegiatan jembeloyan per pertemuan di tleshe laka Rine Nilai manas di lampiran sebagai sampel!	

Mahasiswa Ybs.

Doni Umarsono
NPM. 1063245



SURAT TANDA PENERIMAAN LAPORAN

Nomor : STPL / 109 - C.1/ VI / 2017/ POLDA LAMPUNG / RES LAMTIM / SEK HARI

----- Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa pada hari ini Senin tanggal 05 Bulan Juni tahun 2000 Tujuh Belas, sekira Pukul 13:15 Wib telah datang ke Polsek Batanghari, seorang Laki-laki, kewarganegaraan Indonesia yang mengaku bernama :-----

Nama : **DONI UMARSONO Bin SUYATNO**
Umur /TTL : Kota bumi / 01 -01- 1991
Pekerjaan : Mahasiswa
A g a m a : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
A l a m a t : Jln. Cupang N07 Dsn. Menur Ds. Banjarrejo Kec. Batanghari
Kab.Lampung Timur

-----Menerangkan bahwa yang bersangkutan diatas telah kehilangan: -----

- 1 (Satu) lembar Kartu Konsultasi bimbingan skripsi Mahasiswa IAIN Metro

-----Diketahui hilang / Terselip di kostan korban di ds. Banjarrejo diketahui ketika korban hendak menggunakannya pada hari senin tgl 05 juni 2017, setelah dicari tidak diketemukan. Dan setelah diadakan pencarian namun tidak diketemukan, kemudian pelapor melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Batanghari.-----

-----Sesuai dengan Laporan Polisi Nomor. : LP / 109 - C.1/ VI / 2017 / POLDA LAMPUNG / RES LAMTIM / SEK HARI, Tanggal 05 Juni 2017.-----

----- Demikianlah Surat Tanda Penerimaan Laporan / Pengaduan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. -----

An. KEPALA KEPOLISIAN SEKTOR BATANGHARI
KA JAGA SPKT A



Batanghari, 05 Juni 2017
Pelapor

DONI UMARSONO Bin SUYATNO

Catatan :

- STPL kehilangan ini bukan Sebagai pengganti surat - surat yang hilang tersebut.
- STPL ini berlaku 30 hari sejak diterbitkan.

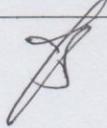


KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

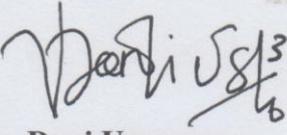
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id Kota Metro Lampung 34111

Nama Mahasiswa : **Doni Umarsono**
 NPM : 1063245
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Tahun Akademik : 2014/2015

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
STAIN JURAI SIWO METRO

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jelasn. 29/12/14	✓		All out line	

Mahasiswa Ybs.



Doni Umarsono
 NPM. 1063245



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id Kota Metro Lampung 34111

Nama Mahasiswa : **Doni Umarsono**
 NPM : 1063245
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Tahun Akademik : 2014/2015

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
STAIN JURAI SIWO METRO

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		I	II		
	06/2014 11		✓	Ace Dur lene Konsultasikan ke pemb 4 men anjurkan ke Bro 1, 2 & III	

Mahasiswa Ybs.

Doni 5/8/13

Doni Umarsono
 NPM. 1063245

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V
 Semester : Ganjil
 Alokasi Waktu : 24 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari keragaman suku bangsa Indonesia. Mempelajari keragaman budaya di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 1 Hlm. 80 Kegiatan 2 Hlm. 84 Kegiatan 3 Hlm.90 Kegiatan 4 Hlm. 92		Sumber: <ul style="list-style-type: none"> Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V. Erlangga Buku IPS untuk SD/MI kelas 5. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Gambar keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia Alat: <ul style="list-style-type: none"> Peta Atlas Globe

Karakter yang diterapkan: *Toleransi, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, bersahabat/komunikatif*

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.5 mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia ○ Menyebutkan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok ○ Menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang dalam usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat ○ Mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan kelompok ○ Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha ○ Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 1 Hlm. 100 Kegiatan 2 Hlm. 105 Kegiatan 3 Hlm.108 Kegiatan 4 Hlm. 112 Kegiatan 5 Hlm. 113		Sumber: <ul style="list-style-type: none"> ○ Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V. Erlangga ○ Buku IPS untuk SD/MI kelas 5. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Alat: <ul style="list-style-type: none"> - Penggaris pensil - Peta - Atlas - Globe - Gambar gambar kegiatan ekonomi di Indonesia
Karakter yang diterapkan: <i>Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Peduli lingkungan</i>								

Sumberrejo, Oktober 2016

Mengetahui,

Kepala SDN 1 Sumberrejo

Guru Kelas

ETIK YULIARSI, S. Pd. I
NIP.19620707 198203 2 004

ZIRVITA, S. Pd

DATA HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adel Rasyid Sidiq	50	70		✓
2.	Adnan Arzaqi	55	70		✓
3.	Alvin Taufik Hidayat	65	70		✓
4.	Ananta Marlina Sari	75	70	✓	
5.	Arnisa Latifatul Muna	55	70		✓
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	70	70	✓	
7.	Chayyira Mutiara Daima	70	70	✓	
8.	Cikall Risma Ayu	55	70		✓
9.	Fahmi Khoirudin	65	70		✓
10.	Farrel Habibullah	70	70	✓	
11.	Febsa Maydastiyo	50	70		✓
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	50	70		✓
13.	Imam Syafi'i	75	70	✓	
14.	Khoirun Nisa Azzahra	55	70		✓
15.	Laura Meilani	55	70		✓
16.	Maharani Syahfira Muhamad	55	70		✓
17.	Mahatir Mubarak	60	70		✓
18.	Muhamad Aditio Aljana	75	70	✓	
19.	Muhamad Desma Putra	65	70		✓
20.	Nabila Alfinur Khasanah	50	70		✓
21.	Nurul Istiqomah	70	70	✓	
22.	Prastyo Pamungkas	50	70		✓
23.	Rega Armansyah	45	70		✓
24.	Tasya Kamila Rahmania	60	70		✓
25.	Vina Rohmatul Ummah	80	70	✓	
26.	Yanuar Ismara Putra	55	70		✓
Jumlah Hasil Belajar Siswa				8	18

Sumber : Buku daftar nilai ulangan harian IPS kelas V semester ganjil SDN 1 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2016/1017

Sumberrejo, 30 Agustus 2016

Guru Kelas V

Kepala Sekolah

Etik Yuliarsi, S. Pd. I

NIP. 19620707 198203 2 004

Zirvita, S. Pd



**JADWAL PELAJARAN KELAS V
SDN 1 SUMBERREJO**

Lampiran 5.c.

JADWAL PELAJARAN						
WAKTU	HARI PELAJARAN					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
07.00-07.30	UPACARA	-	-	-	SENAM	-
07.30-08.05	MTK	IPA	PENJASKES	MTK	B. INDONESIA	IPA
08.05-08.40	MTK	IPA	PENJASKES	MTK	IPS	B. INDONESIA
08.40-09.15	MTK	IPA	PENJASKES	MTK	IPS	B. INDONESIA
09.15-09.30	I S T I R A H A T					
09.30-10.05	PENDAIK	IPS	PENJASKES	PKN	-	SBK
10.05-10.40	PENDAIK	IPS	B. INDONESIA	PKN	-	SBK
10.40-10.55	I S T I R A H A T					
10.55-11.30	BTA	B. LAMPUNG	B. INDONESIA	SBK	-	EKSKUL
11.30-12.05	BTA	B. LAMPUNG	B. INDONESIA	SBK	-	EKSKUL

Sumberrejo, Oktober 2016

Mengetahui
Kepala SDN 1 Sumberrejo

Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004

Wali Kelas V

Zirvita, S. Pd

**LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN GURU MENGAJAR
SIKLUS I**

Nama Guru : Doni Umarsono
 Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
 Kelas / Semester : V (lima) / I (satu)

No	Aspek yang di amati	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Skor Rata-rata
		Skor	Skor	Skor	
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	80	75	78	77,67
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	76	78	80	78
3.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	80	79	79,67
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	78	79	78	78,33
5.	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	76	75	75	75,33
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	80	80	80	80
7.	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	80	80	78	79,33

8.	Guru menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang disampaikan	75	80	80	78,33
Jumlah		625	627	628	
Skor Nilai = ($\bar{X} = \Sigma x : n$)		78,13 %	78,38 %	78,50 %	

Keterangan skor :
 Skor maksimal = 100

- 80 – 100 = sangat baik
- 70 – 80 = baik
- 60 -70 = cukup
- 50 – 60 =

Sumberrejo, Oktober 2016
 Observer

Zirvita, S. Pd

**LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN GURU MENGAJAR
SIKLUS II**

Nama Guru : Doni Umarsono
 Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
 Kelas / Semester : V (lima) / I (satu)

No	Aspek yang di amati	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Skor Rata-rata
		Skor	Skor	Skor	
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	76	78	80	78
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi	79	80	78	79
3.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	78	78	80	78,67
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	78	78	80	78,67
5.	Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	76	80	78	78
6.	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.	78	80	78	78,67
7.	Memimpin masing-masing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok	80	78	80	79,33

8.	Guru menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi yang disampaikan	78	78	80	78,67
Jumlah		629	630	634	
Skor Nilai = ($\bar{X} = \Sigma x : n$)		78,38 %	78,75 %	79,25 %	

Keterangan skor :

Skor maksimal = 100

80 – 100 = sangat baik

70 – 80 = baik

60 -70 = cukup

50 – 60 =

Sumberrejo, November 2016

Observer

Zirvita, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Hari / Tanggal : Selasa / 18 Oktober 2016
Kelas : V (lima)
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
Siklus : I
Pertemuan ke : 1

No	Nama	Jenis kegiatan				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Adel Rasyid Sidiq		√		√	2	Cukup
2.	Adnan Arzaqi	√	√	√		3	Baik
3.	Alvin Taufik Hidayat		√	√	√	3	Baik
4.	Ananta Marlina Sari	√	√		√	3	Baik
5.	Arnisa Latifatul Muna	√		√	√	3	Baik
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	√	√			2	Cukup
7.	Chayyira Mutiara Daima	√		√	√	3	Baik
8.	Cikall Risma Ayu	√	√	√		3	Baik
9.	Fahmi Khoirudin		√	√	√	3	Baik
10.	Farrel Habibullah	√		√	√	3	Baik
11.	Febisa Maydastiyo	√		√		2	Cukup
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba		√	√	√	3	Baik
13.	Imam Syafi'i	√	√		√	3	Baik
14.	Khoirun Nisa Azzahra	√	√	√		2	Cukup
15.	Laura Meilani	√	√			2	Cukup
16.	Maharani Syahfira Muhamad	√	√	√	√	4	Sangat Baik
17.	Mahatir Mubarok	√	√		√	3	Baik
18.	Muhamad Aditio Aljana			√	√		Cukup
19.	Muhamad Desma Putra	√		√	√	3	Baik
20.	Nabila Alfinur Khasanah		√	√	√	3	Baik
21.	Nurul Istiqomah		√	√	√	3	Baik

22.	Prastyo Pamungkas	√	√	√		3	Baik
23.	Rega Armansyah		√	√		2	Cukup
24.	Tasya Kamila Rahmania	√	√		√	3	Baik
25.	Vina Rohmatul Ummah	√		√	√	3	Baik
26.	Yanuar Ismara Putra	√		√		2	Cukup
Jumlah		18	18	19	17		
Persentase (%)		69,23%	69,23%	73,08%	65,38%		

Keterangan:

- Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.
Jenis kegiatan yang diamati :
 1. Antusias siswa saat pembagian kelompok oleh guru.
 2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 3. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.
 4. Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Skor : 4 **sangat baik**
3 **baik**
2 **cukup**
1 **kurang**
- Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sumberrejo, 18 Oktober 2016

Observer

Zirvita, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Hari / Tanggal : Jum'at / 21 Oktober 2017
Kelas : V (lima)
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
Siklus : I
Pertemuan ke : 2

No	Nama	Jenis kegiatan				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Adel Rasyid Sidiq	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2.	Adnan Arzaqi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3.	Alvin Taufik Hidayat	√	√	√		3	Baik
4.	Ananta Marliana Sari	√		√	√	3	Baik
5.	Arnisa Latifatul Muna		√	√	√	3	Baik
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	√		√	√	3	Baik
7.	Chayyira Mutiara Daima	√	√			2	Cukup
8.	Cikall Risma Ayu	√	√	√		3	Baik
9.	Fahmi Khoirudin		√	√	√	3	Baik
10.	Farrel Habibullah		√	√	√	3	Baik
11.	Febsa Maydastiyo	√		√	√	3	Baik
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	√	√		√	3	Baik
13.	Imam Syafi'i	√	√	√		3	Baik
14.	Khoirun Nisa Azzahra	√	√		√	3	Baik
15.	Laura Meilani	√		√	√	3	Baik
16.	Maharani Syahfira Muhamad	√	√		√	3	Baik
17.	Mahatir Mubarok		√	√	√	3	Baik
18.	Muhamad Aditio Aljana	√		√	√	3	Baik
19.	Muhamad Desma Putra	√	√	√		3	Baik
20.	Nabila Alfinur Khasanah		√	√	√	3	Baik
21.	Nurul Istiqomah		√	√	√	3	Baik

22.	Prastyo Pamungkas	√	√	√	√	4	Sangat Baik
23.	Rega Armansyah	√	√	√		3	Baik
24.	Tasya Kamila Rahmania	√		√	√	3	Baik
25.	Vina Rohmatul Ummah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
26.	Yanuar Ismara Putra	√		√	√	3	Baik
Jumlah		20	19	22	20		
Persentase (%)		76,92%	73,08%	84,61%	76,92%		

Keterangan:

- Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.
Jenis kegiatan yang diamati :
 5. Antusias siswa saat pembagian kelompok oleh guru.
 6. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 7. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.
 8. Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Skor : 4 **sangat baik**
3 **baik**
2 **cukup**
1 **kurang**
- Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sumberrejo, 21 Oktober 2016

Observer

Zirvita, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Hari / Tanggal : Selasa / 25 Oktober 2016
Kelas : V (lima)
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
Siklus : I
Pertemuan ke : 3

No	Nama	Jenis kegiatan				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Adel Rasyid Sidiq	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2.	Adnan Arzaqi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3.	Alvin Taufik Hidayat		√	√	√	3	Baik
4.	Ananta Marliana Sari	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Arnisa Latifatul Muna	√	√	√		3	Baik
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro		√	√		2	Cukup
7.	Chayyira Mutiara Daima	√	√	√		3	Baik
8.	Cikall Risma Ayu	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9.	Fahmi Khoirudin	√		√	√	3	Baik
10.	Farrel Habibullah		√	√	√	3	Baik
11.	Febssa Maydastiyo	√	√		√	3	Baik
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	√			√	2	Cukup
13.	Imam Syafi'i	√	√		√	3	Baik
14.	Khoirun Nisa Azzahra		√	√	√	3	Baik
15.	Laura Meilani	√	√			2	Cukup
16.	Maharani Syahfira Muhamad	√	√	√	√	4	Sangat Baik
17.	Mahatir Mubarok	√	√	√	√	4	Sangat Baik
18.	Muhamad Aditio Aljana	√		√	√	3	Baik
19.	Muhamad Desma Putra	√	√	√	√	4	Sangat Baik
20.	Nabila Alfinur Khasanah	√	√		√	3	Baik
21.	Nurul Istiqomah	√	√	√	√	4	Sangat Baik

22.	Prastyo Pamungkas	√	√	√	√	4	Sangat Baik
23.	Rega Armansyah		√	√	√	3	Baik
24.	Tasya Kamila Rahmania	√	√	√	√	4	Sangat Baik
25.	Vina Rohmatul Ummah	√	√	√		3	Baik
26.	Yanuar Ismara Putra		√	√		2	Cukup
Jumlah		20	23	21	20		
Persentase (%)		76,92%	88,46%	80,77%	76,92%		

Keterangan:

- Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.
Jenis kegiatan yang diamati :
 9. Antusias siswa saat pembagian kelompok oleh guru.
 10. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 11. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.
 12. Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Skor : 4 **sangat baik**
3 **baik**
2 **cukup**
1 **kurang**
- Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sumberrejo, 25 Oktober 2016

Observer

Zirvita, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Hari / Tanggal : Jum'at / 28 Oktober 2016
Kelas : V (lima)
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Usaha dalam bidang ekonomi
Siklus : II
Pertemuan ke : 1

No	Nama	Jenis kegiatan				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Adel Rasyid Sidiq		√	√	√	3	Baik
2.	Adnan Arzaqi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3.	Alvin Taufik Hidayat	√		√	√	3	Baik
4.	Ananta Marliana Sari	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Arnisa Latifatul Muna	√	√	√	√	4	Sangat Baik
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	√	√		√	3	Baik
7.	Chayyira Mutiara Daima	√	√	√		3	Baik
8.	Cikall Risma Ayu	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9.	Fahmi Khoirudin	√	√		√	3	Baik
10.	Farrel Habibullah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11.	Febsa Maydastiyo	√		√		2	Cukup
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	√	√	√		3	Baik
13.	Imam Syafi'i	√	√	√	√	4	Sangat Baik
14.	Khoirun Nisa Azzahra	√	√	√	√	4	Sangat Baik
15.	Laura Meilani	√	√		√	3	Baik
16.	Maharani Syahfira Muhamad	√		√		2	Cukup
17.	Mahatir Mubarak	√	√	√	√	4	Sangat Baik
18.	Muhamad Aditio Aljana	√	√	√	√	4	Sangat Baik
19.	Muhamad Desma Putra	√		√	√	3	Baik
20.	Nabila Alfinur Khasanah		√	√	√	3	Baik
21.	Nurul Istiqomah		√	√	√	3	Baik

22.	Prastyo Pamungkas	√	√	√	√	4	Sangat Baik
23.	Rega Armansyah	√		√	√	3	Baik
24.	Tasya Kamila Rahmania	√	√	√	√	4	Sangat Baik
25.	Vina Rohmatul Ummah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
26.	Yanuar Ismara Putra	√	√		√	3	Baik
Jumlah		23	21	22	22		
Persentase (%)		88,46%	80,77%	84,61%	84,61%		

Keterangan:

- Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.
Jenis kegiatan yang diamati :
 13. Antusias siswa saat pembagian kelompok oleh guru.
 14. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 15. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.
 16. Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Skor : 4 **sangat baik**
3 **baik**
2 **cukup**
1 **kurang**
- Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sumberrejo, 28 Oktober 2016

Observer

Zirvita, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Hari / Tanggal : Selasa / 01 November 2016
Kelas : V (lima)
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Pengelolaan usaha dan menghargai kegiatan orang dalam usaha
Siklus : II
Pertemuan ke : 2

No	Nama	Jenis kegiatan				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Adel Rasyid Sidiq	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2.	Adnan Arzaqi		√	√	√	3	Baik
3.	Alvin Taufik Hidayat	√	√	√	√	4	Sangat Baik
4.	Ananta Marlina Sari	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Arnisa Latifatul Muna		√	√	√	3	Baik
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	√		√	√	3	Baik
7.	Chayyira Mutiara Daima	√	√	√	√	4	Sangat Baik
8.	Cikall Risma Ayu	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9.	Fahmi Khoirudin	√	√	√	√	4	Sangat Baik
10.	Farrel Habibullah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11.	Febsa Maydastiyo	√		√	√	3	Baik
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	√	√		√	3	Baik
13.	Imam Syafi'i	√	√	√		3	Baik
14.	Khoirun Nisa Azzahra	√	√	√	√	4	Sangat Baik
15.	Laura Meilani	√	√	√		3	Baik
16.	Maharani Syahfira Muhamad	√	√	√	√	4	Sangat Baik
17.	Mahatir Mubarak	√	√		√	3	Baik
18.	Muhamad Aditio Aljana		√	√	√	3	Baik
19.	Muhamad Desma Putra	√	√		√	3	Baik
20.	Nabila Alfinur Khasanah	√	√	√	√	4	Sangat Baik

21.	Nurul Istiqomah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
22.	Prastyo Pamungkas		√	√	√	3	Baik
23.	Rega Armansyah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
24.	Tasya Kamila Rahmania	√	√	√	√	4	Sangat Baik
25.	Vina Rohmatul Ummah		√	√	√	3	Baik
26.	Yanuar Ismara Putra	√		√	√	3	Baik
Jumlah		21	23	23	24		
Persentase (%)		80,77%	88,46%	88,46%	92,31%		

Keterangan:

- Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.
Jenis kegiatan yang diamati :
 17. Antusias siswa saat pembagian kelompok oleh guru.
 18. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 19. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.
 20. Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Skor : 4 **sangat baik**
3 **baik**
2 **cukup**
1 **kurang**
- Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sumberrejo, 01 November 2016

Observer

Zirvita, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Hari / Tanggal : Jum'at / 04 November 2016
Kelas : V (lima)
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Kegiatan ekonomi di Indonesia
Siklus : II
Pertemuan ke : 3

No	Nama	Jenis kegiatan				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Adel Rasyid Sidiq	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2.	Adnan Arzaqi	√	√	√	√	4	Sangat Baik
3.	Alvin Taufik Hidayat	√	√	√	√	4	Sangat Baik
4.	Ananta Marliana Sari	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Arnisa Latifatul Muna	√	√	√	√	4	Sangat Baik
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	√		√	√	3	Baik
7.	Chayyira Mutiara Daima	√	√	√	√	4	Sangat Baik
8.	Cikall Risma Ayu	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9.	Fahmi Khoirudin	√	√	√	√	4	Sangat Baik
10.	Farrel Habibullah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11.	Febza Maydastiyo	√	√	√		3	Baik
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba		√	√	√	3	Baik
13.	Imam Syafi'i	√	√	√	√	4	Sangat Baik
14.	Khoirun Nisa Azzahra	√	√	√		3	Baik
15.	Laura Meilani	√	√		√	3	Baik
16.	Maharani Syahfira Muhamad	√	√	√	√	4	Sangat Baik
17.	Mahatir Mubarak	√	√	√	√	4	Sangat Baik
18.	Muhamad Aditio Aljana	√		√	√	3	Baik
19.	Muhamad Desma Putra	√	√	√	√	4	Sangat Baik
20.	Nabila Alfinur Khasanah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
21.	Nurul Istiqomah	√	√	√	√	4	Sangat Baik

22.	Prastyo Pamungkas	√	√	√	√	4	Sangat Baik
23.	Rega Armansyah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
24.	Tasya Kamila Rahmania	√	√	√	√	4	Sangat Baik
25.	Vina Rohmatul Ummah	√	√	√	√	4	Sangat Baik
26.	Yanuar Ismara Putra	√	√	√	√	4	Sangat Baik
Jumlah		25	24	25	24		
Persentase (%)		96,15%	92,31%	96,15%	92,15%		

Keterangan:

- Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.
Jenis kegiatan yang diamati :
 21. Antusias siswa saat pembagian kelompok oleh guru.
 22. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 23. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.
 24. Ketepatan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- Skor : 4 **sangat baik**
3 **baik**
2 **cukup**
1 **kurang**
- Presentase ketuntasan siswa menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah siswa

Sumberrejo, 04 November 2016

Observer

Zirvita, S. Pd

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : V/ Ganjil
 Alokasi Waktu : menit

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C 1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jumlah Skor
			Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	
1	Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa dan budaya di Indonesia	Mudah							20
		Sedang			1	1			
		Sukar							
2	Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
		Mudah			1	3			10
		Sedang							
		Sukar							
3	Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia	Mudah							30
		Sedang							
		Sukar			1	4			
		Mudah							20
		Sedang			1	5			
		sukar							
Jumlah skor maksimal									100

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I

Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO

Mata pelajaran : IPS

Nama :

Kelas / Semester : V (lima) / Ganjil

Alokasi Waktu : menit

Kerjakanlah soal di bawah ini !

1. Suku apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia?
3. Suku bangsa apa saja yang tinggal di kepulauan Maluku?
4. Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggal bersama teman-teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?
5. Apa saja yang termasuk kesenian daerah?

Jawaban

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Suku apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?	Suku bangsa : Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minagkabau, Bali, dan Batak	20
2.	Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia?	Penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia, antara lain: perbedaan ras asal, perbedaan lingkungan geografis, latar belakang sejarah, perkembangan daerah, dan perbedaan agama serta kepercayaan.	20

3.	Suku bangsa apa saja yang tinggal di Kepulauan Maluku?	Yaitu: Ambon, Alifuru, Faru, Aru, Rana, Togitil, Furu-furu	10
4.	Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggal bersama teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?	Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini: 1. menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari 2. menambah pengetahuan kita tentang budaya dan suku-suku lain. 3. tidak menjelek-jelekkkan, menghina, serta merendahkan budaya dan suku-suku bangsa lain.	30
5.	Apa saja yang termasuk kesenian daerah?	1. musik dan lagu daerah 2. tari-tarian tradisional daerah 3. seni pertunjukan tradisional 4. seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional	20
Skor total			100

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Alokasi Waktu : menit

No	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C 1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jumlah Skor
			Jumlah	No	Jumlah	No	Jumlah	No	
1	Mengidentifikasi jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat	Mudah	1	1					10
		Sedang							
		Sukar							
2	Mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan kelompok	Mudah							25&20
		Sedang			1	3			
		Sukar			1	2			
3	Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha	Mudah							20
		Sedang			1	4			
		Sukar							
4	Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia	Mudah							25
		Sedang			1	5			
		Sukar							
Jumlah skor maksimal									100

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS II

Sekolah : SDN 01 SUMBERREJO

Mata pelajaran : IPS

Nama :

Kelas / Semester : V (lima) / Ganjil

Alokasi Waktu : menit

Kerjakanlah soal di bawah ini !

1. Sebutkan lima bentuk kegiatan ekonomi yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian!
2. Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri!
3. Jelaskan apa itu Perseroan Terbatas (PT) !
4. Jelaskan cara kita dalam mencintai barang produksi dalam negeri!
5. Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?

Jawaban

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Sebutkan lima bentuk kegiatan ekonomi yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian!	Pasar, pertanian, perkebunan, koperasi, pabrik	10
2.	Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri!	Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dikelompokkan menjadi menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.	25

3.	Jelaskan apa itu Perseroan Terbatas (PT)!	Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan antara dua orang atau lebih dengan modal yang diperoleh dari penjualan saham.	20
4.	Jelaskan cara kita dalam mencintai produksi dalam negeri!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memilih makanan Indonesia. 2. Memakai pakaian buatan Indonesia. 3. Menggunakan barang atau hasil produksi dalam negeri. 4. Ikut mempromosikan barang-barang hasil produksi Indonesia melalui pameran, baik di dalam maupun di luar negeri. 	20
5.	Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?	Dikarenakan kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Jika kegiatan distribusi barang atau jasa tidak lancar, yang paling merasakan akibatnya adalah konsumen.	25
Skor total			100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VI
Siklus/Pertemuan : I/I
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

C. Indikator Pencapaian

○ Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

➤ **Karakter Siswa yang diharapkan :**

Toleransi, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Bersahabat/komunikatif

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia.
- Siswa dapat menghargai dan menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di sekitar tempat tinggalnya dan di lingkungan sekolah.

E. Materi Ajar

Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Informasi, diskusi, tanya jawab dan *Examples Non Examples (ENE)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Salam Pembuka
- Apersepsi, guru menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dengan permainan, yaitu siswa diminta untuk menirukan kata cipta, rasa, karsa dengan memegang anggota tubuh yang dikatakan oleh guru, dan itu dilakukan dengan cepat, agar siswa berkonsentrasi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- Guru membagi kelompok terdiri dari 2-3 siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa berdiskusi dan hasil dari diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- Guru membimbing jalannya diskusi.
- Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.

- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain.
- Guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- Mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V.(Erlangga)
Buku IPS untuk SD/MI kelas 5.
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Media : papan tulis, spidol, pensil, LKK (Lembar Kerja Kelompok).

I. Evaluasi

Kerjakan Soal berikut dengan benar !

1. Jelaskan arti keragaman suku bangsa!
2. Suku Dayak berasal dari Pulau. . . .
3. Suku Betawi berasal dari Provinsi. . . .
4. Suku Batak Simalungun berasal dari Provinsi. . . .
5. Suku Sasak tinggal di Provinsi. . . .

Kunci jawaban :

1. Keragaman suku bangsa adalah merupakan kumpulan dari berbagai jenis suku bangsa yang mendiami suatu bangsa yang mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu baik itu berkaitan dengan asal-usul maupun kebudayaan.
2. Pulau Kalimantan
3. Provinsi DKI Jakarta
4. Provinsi Sumatera Utara
5. Provinsi Nusa Tenggara Barat

J. Penilaian

Setiap soal bernilai skor 20

Skor maksimalnya adalah 100

Sumberrejo, 18 Oktober 2016

Observer

Peneliti

Zirvita, S. Pd

**Doni Umarsono
NPM. 1063365**

**Mengetahui,
Kepala SDN 1 SUMBERREJO**

**Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VI
Siklus/Pertemuan : I/2
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

C. Indikator Pencapaian

○ Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia

➤ **Karakter Siswa yang diharapkan :**

Toleransi, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Bersahabat/komunikatif

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman suku bangsa di Indonesia
- Siswa dapat menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia

E. Materi Ajar

Keragaman suku bangsa dan budaya d Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Informasi, diskusi, tanya jawab dan *Examples Non Examples (ENE)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Salam Pembuka
- Apersepsi, guru menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dengan permainan, yaitu dengan cerita instruksi Robot dan Robet
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- Guru membagi kelompok terdiri dari 2-3 siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa berdiskusi dan hasil dari diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- Guru membimbing jalannya diskusi.
- Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain.
- Guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- Mengucap salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V.(Erlangga)
Buku IPS untuk SD/MI kelas 5.
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Media : papan tulis, spidol, pensil, LKK (Lembar Kerja Kelompok).

I. Evaluasi

Kerjakan Soal berikut dengan benar !

1. Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia
2. Mengapa suku-suku di luar jawa sering membuat rumah panggung?
3. Suku apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?
4. Suku Asmat dan suku Dani berasal dari provinsi?
5. Sebutkan tiga nama suku terasing di Indonesia yang kamu ketahui!

Kunci jawaban :

1. Penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia, antara lain: perbedaan ras asal, perbedaan lingkungan geografis, latar belakang sejarah, perkembangan daerah, dan perbedaan agama serta kepercayaan.
2. Karena untuk menghindari banjir dan binatang yang buas
3. Suku bangsa : Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minangkabau, Bali, dan Batak
4. Berasal dari provinsi Papua dan Papua Barat
5.
 1. Suku Togutil Halmahera (Halmahera Utara, Maluku Utara)
 2. Suku Polahi (Gorontalo)
 3. Suku Anak Dalam (Jambi)

J. Penilaian

Setiap soal bernilai skor 20

Skor maksimalnya adalah 100

Sumberrejo, 21 Oktober 2016

Observer

Peneliti

Zirvita, S. Pd

Doni Umarsono
NPM. 1063365

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sumberrejo

Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/I
Siklus/Pertemuan : I/3
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

C. Indikator Pencapaian

○ Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia

➤ **Karakter Siswa yang diharapkan :**

Toleransi, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Bersahabat/komunikatif

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia
- Siswa dapat menghargai keragaman budaya di Indonesia

E. Materi Ajar

Keragaman suku bangsa dan budaya d Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Informasi, diskusi, tanya jawab dan *Examples Non Examples (ENE)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Salam Pembuka
- Apersepsi, guru menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dengan permainan, yaitu cerita instruksi Ana an Ani
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- Guru membagi kelompok terdiri dari 2-3 siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa berdiskusi dan hasil dari diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- Guru membimbing jalannya diskusi.
- Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain.
- Guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- Mengucap salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V.(Erlangga)
Buku IPS untuk SD/MI kelas 5.
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Media : papan tulis, spidol, pensil, LKK (Lembar Kerja Kelompok).

I. Evaluasi

Kerjakan Soal berikut dengan benar !

1. Jelaskan manfaat mempelajari unsur-unsur kebudayaan daerah!
2. Sebutkan tiga contoh kata bahasa daerah yang diserap ke dalam bahasa Indonesia!
3. Sebutkan nama lima senjata tradisional Indonesia!
4. Bagaimana cara melestarikan budaya daerah? Jelaskan!
5. Apa saja yang termasuk kesenian daerah?

Kunci jawaban :

1. Dengan mempelajari unsur-unsur kebudayaan daerah akan menambah wawasan nusantara dan mencerminkan rasa cinta budaya daerah sendiri serta dapat bersikap positif terhadap seluruh budaya yang ada
2. Contoh bahasa daerah yang diserap ke dalam bahasa Indonesia misalnya agung, adem dari bahasa Jawa, gusur, tamplek, alot dari bahasa Betawi/Jakarta, Agun (agunan) dari bahasa Minangkabau
3. Rencong dari Aceh
Keris dari Jawa Tengah/Yogyakarta
Badik dari Sulawesi Selatan
Celurit dari Madura
Mandau dari Kalimantan Barat
4.
 1. Menjaga kebudayaan tersebut agar tidak punah
 2. Mengembangkan atau memperluas informasi tentang kebudayaan tersebut dan memperlihatkannya atau dipublikasikan
5.
 1. musik dan lagu daerah
 2. tari-tarian tradisional daerah
 3. seni pertunjukan tradisional
 4. seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional

J. Penilaian

Setiap soal bernilai skor 20

Skor maksimalnya adalah 100

Sumberrejo, 25 Oktober 2016

Observer

Peneliti

Zirvita, S. Pd

Doni Umarsono
NPM. 1063365

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sumberrejo

Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/I
Siklus/Pertemuan : II/1
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian

○ Mengidentifikasi jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat.

➤ **Karakter Siswa yang diharapkan :**

Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Peduli Lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

○ Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

E. Materi Ajar

Usaha dalam bidang ekonomi

F. Metode Pembelajaran

Informasi, diskusi, tanya jawab dan *Examples Non Examples (ENE)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Salam Pembuka
- Apersepsi, guru menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dengan permainan tepuk warna.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- Guru membagi kelompok terdiri dari 2-3 siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa berdiskusi dan hasil dari diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- Guru membimbing jalannya diskusi.
- Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain.
- Guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- Mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V.(Erlangga)
Buku IPS untuk SD/MI kelas 5.
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Media : papan tulis, spidol, pensil, LKK (Lembar Kerja Kelompok).

I. Evaluasi

Kerjakan Soal berikut dengan benar !

1. Mengapa rakyat Indonesia dikatakan sebagai masyarakat agraris?
2. Membudidayakan ikan hias termasuk usaha bidang. . . .
3. Jelaskan apa yang dimaksud usaha meningkatkan hasil pertanian dengan cara intensifikasi!
4. Sebutkan empat macam usaha ekonomi yang dikelola sendiri!
5. Sopir angkot dan tukang cukur bekerja di bidang. . . .

Kunci jawaban :

1. Karena Indonesia memiliki daratan yang luas sehingga rakyatnya memanfaatkan tanahnya untuk bertani dan sebagian besar rakyatnya bermata pencaharian sebagai petani.
2. Bidang agraris
3. Intensifikasi ialah upaya untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada.
4.
 1. Usaha pertanian
 2. Industri kecil
 3. Usaha perdagangan
 4. Usaha jasa
5. Bidang jasa

J. Penilaian

Setiap soal bernilai skor 20

Skor maksimalnya adalah 100

Sumberrejo, 28 Oktober 2016

Observer

Peneliti

Zirvita, S. Pd

Doni Umarsono
NPM. 1063365

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sumberrejo

Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/I
Siklus/Pertemuan : II/2
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian

- Mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
- Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha

➤ **Karakter Siswa yang diharapkan :**

Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Peduli Lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan kelompok
- Siswa dapat menghargai kegiatan orang dalam usaha

E. Materi Ajar

Pengelolaan usaha dan menghargai kegiatan orang dalam usaha

F. Metode Pembelajaran

Informasi, diskusi, tanya jawab dan *Examples Non Examples (ENE)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Salam Pembuka
- Apersepsi, guru menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dengan permainan, yaitu dengan cerita instruksi Adul dan Kipli.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- Guru membagi kelompok terdiri dari 2-3 siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa berdiskusi dan hasil dari diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- Guru membimbing jalannya diskusi.
- Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain.
- Guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- Mengucapkan salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V.(Erlangga)
Buku IPS untuk SD/MI kelas 5.
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Media : papan tulis, spidol, pensil, LKK (Lembar Kerja Kelompok).

I. Evaluasi

Kerjakan Soal berikut dengan benar !

1. Perusahaan yang didirikan paling sedikit oleh dua orang merupakan perusahaan?
2. Sebutkan empat macam usaha ekonomi yang dikelola sendiri!
3. Jelaskan apa itu Perseroan Terbatas (PT)!
4. Sebutkan dan jelaskan lima bentuk koperasi!
5. Jelaskan cara kita dalam mencintai barang produksi dalam negeri!

Kunci jawaban :

1. Firma
2. Usaha pertanian, Industri kecil, Usaha perdagangan, Usaha jasa
3. Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan antara dua orang atau lebih dengan modal yang diperoleh dari penjualan saham.
4.
 1. koperasi konsumsi adalah koperasi yang menjalankan usaha penyediaan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
 2. koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam
 3. koperasi produksi adalah operasi yang bergerak dalam bidang produksi barang-barang
 4. koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum
 5. koperasi serba usaha adalah koperasi yang menjalankan bermacam-macam usaha
5.
 1. Lebih memilih makanan Indonesia.
 2. Memakai pakaian buatan Indonesia.
 3. Menggunakan barang atau hasil produksi dalam negeri.
 4. Ikut mempromosikan barang-barang hasil produksi Indonesia melalui pameran, baik di dalam maupun di luar negeri.

J. Penilaian

Soal nomor 1 dan 2 : Skor 10

Soal nomor 3 : Skor 20

Soal nomor 4 dan 5 : Skor 30

Skor maksimalnya adalah 100

Sumberrejo, 01 November 2016

Observer

Peneliti

Zirvita, S. Pd

**Doni Umarsono
NPM. 1063365**

**Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sumberrejo**

**Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUMBERREJO
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VI
Siklus/Pertemuan : II/3
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian

○ Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia

➤ **Karakter Siswa yang diharapkan :**

Jujur, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Peduli Lingkungan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan produksi
- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan distribusi
- Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan konsumsi

E. Materi Ajar

Kegiatan ekonomi di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Informasi, diskusi, tanya jawab dan *Examples Non Examples (ENE)*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- Salam Pembuka
- Apersepsi, guru menanyakan materi sebelumnya
- Pemberian motivasi dengan permainan, yaitu dengan spidol ajaib.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
- Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisis gambar.
- Guru membagi kelompok terdiri dari 2-3 siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa berdiskusi dan hasil dari diskusi analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- Guru membimbing jalannya diskusi.
- Kemudian tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain.
- Guru memberikan penjelasan dari diskusi masing-masing kelompok dan bertanya jawab dengan siswa.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.

3. Penutup

- Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
- Memberikan evaluasi berupa tugas individu.
- Mengucap salam.

H. Alat dan Sumber Belajar

- Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V.(Erlangga)
Buku IPS untuk SD/MI kelas 5.
Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Media : papan tulis, spidol, pensil, LKK (Lembar Kerja Kelompok).

I. Evaluasi

Kerjakan Soal berikut dengan benar !

1. Kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau barang jadi disebut?
2. Kegiatan peyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen disebut?
3. Orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen disebut pedagang?
4. Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?
5. Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri!

Kunci jawaban :

6. Kegiatan produksi
7. Kegiatan distribusi
8. Pedagang eceran (pengecer)
9. Dikarenakan kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Jika kegiatan distribusi barang atau jasa tidak lancar, yang paling merasakan akibatnya adalah konsumen.
10. Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dikelompokkan menjadi menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi

J. Penilaian

Soal nomor 1 dan 2 : Skor 20
Soal nomor 3 : Skor 10
Soal nomor 4 dan 5 : Skor 25
Skor maksimalnya adalah 100

Sumberrejo, 04 November 2016

Observer

Peneliti

Zirvita, S. Pd

**Doni Umarsono
NPM. 1063365**

**Mengetahui,
Kepala SDN 1 Sumberrejo**

**Etik Yuliarsi, S. Pd. I
NIP. 19620707 198203 2 004**

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V
Materi : Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia
Siklus : I
KKM : 70

DATA HASIL BELAJAR IPS

NO	NAMA						
		<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1.	Adel Rasyid Sidiq	80	T		95	T	
2.	Adnan Arzaqi	60		BT	90	T	
3.	Alvin Taufik Hidayat	40		BT	80	T	
4.	Ananta Marliana Sari	60		BT	100	T	
5.	Arnisa Latifatul Muna	80	T		80	T	
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	60		BT	75	T	
7.	Chayyira Mutiara Daima	55		BT	100	T	
8.	Cikall Risma Ayu	80	T		100	T	
9.	Fahmi Khoirudin	40		BT	100	T	
10.	Farrel Habibullah	40		BT	100	T	
11.	Febsa Maydastiyo	40		BT	50		BT
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	80	T		60		BT
13.	Imam Syafi'i	60		BT	70	T	
14.	Khoirun Nisa Azzahra	70	T		60		BT
15.	Laura Meilani	60		BT	80	T	
16.	Maharani Syahfira Muhamad	55		BT	100	T	
17.	Mahatir Mubarok	80	T		100	T	
18.	Muhamad Aditio Aljana	60		BT	90	T	
19.	Muhamad Desma Putra	50		BT	100	T	
20.	Nabila Alfinur Khasanah	80	T		90	T	
21.	Nurul Istiqomah	55		BT	65		BT
22.	Prastyo Pamungkas	50		BT	80		
23.	Rega Armansyah	50		BT	65		BT
24.	Tasya Kamila Rahmania	80	T		95	T	
25.	Vina Rohmatul Ummah	40		BT	80	T	
26.	Yanuar Ismara Putra	40		BT	65		BT
	Jumlah	1545	8	18	2170	20	6
	Rata-Rata	59,42	30,77%	69,23%	83,46	76,92%	23,08%
	Nilai maksimal	80			100		
	Nilai Minimal	40			50		

Keterangan:

Pretest

1. Tuntas KKM : 8
2. Belum Tuntas : 18
3. Nilai Maksimal : 80
4. Nilai Minimal : 40

Posttest

1. Tuntas KKM : 20
2. Belum Tuntas : 6
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 50

TABEL KERJA SIKLUS I

No.	Siswa	Soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Adel Rasyid Sidiq	20	20	10	25	20	95
2	Adnan Arzaqi	20	20	10	20	20	90
3	Alvin Taufik Hidayat	20	20	5	15	10	80
4	Ananta Marlina Sari	20	20	10	30	20	100
5	Arnisa Latifatul Muna	10	20	10	20	20	80
6	Atika Ma'rifatul Zuhro	20	10	5	20	20	75
7	Chayyira Mutiara Daima	20	20	10	30	20	100
8	Cikall Risma Ayu	20	20	10	30	20	100
9	Fahmi Khoirudin	20	20	10	30	20	100
10	Farrel Habibullah	20	20	10	30	20	100
11	Febsa Maydastiyo	10	10	5	15	10	50
12	Ileynaqi Suqya Ghilba	10	20	5	15	10	60
13	Imam Syafi'i	10	10	10	30	10	70
14	Khoirun Nisa Azzahra	20	10	5	15	10	60
15	Laura Meilani	20	20	5	15	20	80
16	Maharani Syahfira Muhamad	20	20	10	30	20	100
17	Mahatir Mubarak	20	20	10	30	20	100
18	Muhamad Aditio Aljana	20	10	10	30	20	90
19	Muhamad Desma Putra	20	20	10	30	20	100
20	Nabila Alfinur Khasanah	10	20	10	30	20	90
21	Nurul Istiqomah	10	10	5	30	10	65
22	Prastyo Pamungkas	20	10	10	30	10	80
23	Rega Armansyah	10	20	5	30	10	65
24	Tasya Kamila Rahmania	20	20	5	30	20	95
25	Vina Rohmatul Ummah	20	20	5	15	20	80
26	Yanuar Ismara Putra	10	10	10	15	20	65
	Jumlah	450	440	210	640	440	2170
	Rata-Rata	17,31	16,92	8,08	24,61	16,92	83,46
	Nilai Maksimal	20	20	10	30	20	100
	Nilai Minimal	10	10	5	15	10	50

Keterangan Skor Setiap Soal:

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Suku apa saja yang jumlah anggotanya cukup besar di Indonesia?	Suku bangsa : Jawa, Sunda, Madura, Melayu, Bugis, Makassar, Minangkabau, Bali, dan Batak	20
2.	Faktor apa saja yang menyebabkan adanya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia?	Penyebab keragaman suku bangsa di Indonesia, antara lain: perbedaan ras asal, perbedaan lingkungan geografis, latar belakang sejarah, perkembangan daerah, dan perbedaan agama serta kepercayaan.	20
3.	Suku bangsa apa saja yang tinggal di Kepulauan Maluku?	Yaitu: Ambon, Alifuru, Faru, Aru, Rana, Togitil, Furu-furu	10
4.	Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggal bersama teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?	Kita bisa mengembangkan sikap berikut ini: 1. menerima suku-suku bangsa lain dalam pergaulan sehari-hari 2. menambah pengetahuan kita tentang budaya dan suku-suku lain. 3. tidak menjelek-jelekkan, menghina, serta merendahkan budaya dan suku-suku bangsa lain.	30
5.	Apa saja yang termasuk kesenian daerah?	1. musik dan lagu daerah 2. tari-tarian tradisional daerah 3. seni pertunjukan tradisional 4. seni lukis, ukir, pahat, dan anyaman tradisional	20
Skor total			100

TABEL KERJA SIKLUS II

No.	Siswa	Soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Adel Rasyid Sidiq	10	25	20	20	25	100
2	Adnan Arzaqi	10	25	20	20	25	100
3	Alvin Taufik Hidayat	10	25	20	20	25	100
4	Ananta Marlina Sari	10	25	20	20	25	100
5	Arnisa Latifatul Muna	10	25	20	20	25	100
6	Atika Ma'rifatul Zuhro	5	25	20	20	25	95
7	Chayyira Mutiara Daima	5	25	20	20	25	95
8	Cikall Risma Ayu	10	25	20	20	25	100
9	Fahmi Khoirudin	10	25	20	20	25	100
10	Farrel Habibullah	10	25	20	20	25	100
11	Febsa Maydastiyo	10	25	20	20	25	100
12	Ileynaqi Suqya Ghilba	5	25	20	10	25	85
13	Imam Syafi'i	5	25	10	10	25	75
14	Khoirun Nisa Azzahra	5	25	20	10	15	75
15	Laura Meilani	5	15	10	10	25	65
16	Maharani Syahfira Muhamad	10	25	20	20	25	100
17	Mahatir Mubarak	10	25	20	20	25	100
18	Muhamad Aditio Aljana	10	25	20	20	25	100
19	Muhamad Desma Putra	10	25	20	20	25	100
20	Nabila Alfinur Khasanah	10	25	20	20	25	100
21	Nurul Istiqomah	10	25	10	10	25	80
22	Prastyo Pamungkas	10	25	10	20	25	90
23	Rega Armansyah	5	25	10	20	25	85
24	Tasya Kamila Rahmania	5	25	10	10	15	65
25	Vina Rohmatul Ummah	5	25	10	10	25	75
26	Yanuar Ismara Putra	5	25	10	10	15	65
	Jumlah	210	640	440	440	620	2350
	Rata-Rata	8,08	24,61	16,92	16,92	23,85	90,38
	Nilai Maksimal	10	25	20	20	25	100
	Nilai Minimal	5	15	10	10	15	65

Keterangan Skor Setiap Soal:

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Sebutkan lima bentuk kegiatan ekonomi yang terdapat di sekitar tempat tinggal kalian!	Pasar, pertanian, perkebunan, koperasi, pabrik	10

2.	Jelaskan proses kegiatan ekonomi dengan kata-katamu sendiri!	Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang dikelompokkan menjadi menjadi tiga, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.	25
3.	Jelaskan apa itu Perseroan Terbatas (PT)!	Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan antara dua orang atau lebih dengan modal yang diperoleh dari penjualan saham.	20
4.	Jelaskan cara kita dalam mencintai produksi dalam negeri!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih memilih makanan Indonesia. 2. Memakai pakaian buatan Indonesia. 3. Menggunakan barang atau hasil produksi dalam negeri. 4. Ikut mempromosikan barang-barang hasil produksi Indonesia melalui pameran, baik di dalam maupun di luar negeri. 	20
5.	Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?	Dikarenakan kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Jika kegiatan distribusi barang atau jasa tidak lancar, yang paling merasakan akibatnya adalah konsumen.	25
Skor total			100

Nama Sekolah : SDN 1 Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : V
Materi : Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia
Siklus : II
KKM : 70

DATA HASIL BELAJAR IPS

NO	NAMA						
		<i>Pretest</i>	T	BT	<i>Posttest</i>	T	BT
1.	Adel Rasyid Sidiq	60		BT	100	T	
2.	Adnan Arzaqi	80	T		100	T	
3.	Alvin Taufik Hidayat	80	T		100	T	
4.	Ananta Marliana Sari	80	T		100	T	
5.	Arnisa Latifatul Muna	80	T		100	T	
6.	Atika Ma'rifatul Zuhro	60		BT	95	T	
7.	Chayyira Mutiara Daima	60		BT	95	T	
8.	Cikall Risma Ayu	50		BT	100	T	
9.	Fahmi Khoirudin	40		BT	100	T	
10.	Farrel Habibullah	40		BT	100	T	
11.	Febsa Maydastiyo	60		BT	100	T	
12.	Ileynaqi Suqya Ghilba	80	T		85	T	
13.	Imam Syafi'i	40		BT	75	T	
14.	Khoirun Nisa Azzahra	60		BT	75	T	
15.	Laura Meilani	55		BT	65		BT
16.	Maharani Syahfira Muhamad	50		BT	100	T	
17.	Mahatir Mubarak	40		BT	100	T	
18.	Muhamad Aditio Aljana	60		BT	100	T	
19.	Muhamad Desma Putra	60		BT	100	T	
20.	Nabila Alfinur Khasanah	60		BT	100	T	
21.	Nurul Istiqomah	60		BT	80	T	
22.	Prastyo Pamungkas	50		BT	90	T	
23.	Rega Armansyah	60		BT	85	T	
24.	Tasya Kamila Rahmania	60		BT	65		BT
25.	Vina Rohmatul Ummah	60		BT	75		
26.	Yanuar Ismara Putra	40		BT	65		BT
	Jumlah	1525	5	21	2350	23	3
	Rata-Rata	58,65	19,23%	80,77%	90,38	88,46%	11,54%
	Nilai maksimal	80			100		
	Nilai Minimal	40			65		

Keterangan:

Pretest

1. Tuntas KKM : 5
2. Belum Tuntas : 21
3. Nilai Maksimal: 80
4. Nilai Minimal : 40

Posttest

1. Tuntas KKM : 23
2. Belum Tuntas : 3
3. Nilai Maksimal: 100
4. Nilai Minimal : 65

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: V
Siklus/Pertemuan	: I/I
Indikator	: - Mengidentifikasi pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

Kerjakan Soal berikut dengan benar, dan diskusikan dengan kelompok!

1. Mengapa suku-suku di luar Jawa sering membuat rumah panggung?
2. Suku Kubu berasal dari Provinsi. . . .
3. Tuliskan paling sedikit tiga suku bangsa yang berasal dari Provinsi Aceh!
4. Sikap apa saja yang sebaiknya kamu kembangkan jika tinggal bersama teman-teman yang berbeda suku dan kebudayaan daerah?
5. Suku Tengger tinggal di wilayah. . . .

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: V
Siklus/Pertemuan	: I/II
Indikator	: - Mengidentifikasi dan menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia serta menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia

Kerjakan Soal berikut dengan benar, dan diskusikan dengan kelompok!

Perhatikan baik-baik warga di lingkungan tempat tinggalmu! Ceritakan kepada teman-temanmu di depan kelas:

6. Berasal dari suku bangsa apa keluargamu!
7. Sebutkan suku bangsa apa saja yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu!

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: V
Siklus/Pertemuan	: I/III
Indikator	: - Mengidentifikasi dan menghargai keragaman budaya di Indonesia serta menyebutkan macam-macam budaya di Indonesia

Kerjakan Soal berikut dengan benar, dan diskusikan dengan kelompok!

1. Buatlah uraianmu tentang cara-cara menghormati aneka budaya di Indonesia!
2. Wilayah tempat tinggalmu didiami oleh beberapa suku bangsa. Pada suatu saat, salah satu suku mengadakan upacara adat yang sangat meriah. Acaranya semalam suntuk. Acaranya menggunakan pengeras suara, sehingga yang lain, termasuk kamu, merasa terganggu. Bagaimanakah sebaiknya kamu bersikap terhadap kegiatan itu? Buatlah uraian singkatmu!
3. Kelasmu akan menyelenggarakan pertunjukan pentas seni. Semua anak ingin menampilkan budaya daerahnya masing-masing. Bagaimana caramu mengatasi masalah ini?
4. Temanmu ingin mengajakmu mengikuti sebuah upacara adat. Akan tetapi, upacara itu berlawanan dengan kepercayaan dan agamamu. Bagaimana mengatasi masalah ini?

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/I
Indikator : - Mengidentifikasi jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat.

Kerjakan Soal berikut dengan benar, dan diskusikan dengan kelompok!

1. Carilah informasi tentang jenis-jenis usaha masyarakat yang ada di daerah tempat tinggalmu!
2. Diskusikan bersama teman kelompok belajarmu tentang informasi yang kamu dapatkan!
3. Buatlah laporan hasil kelompok belajarmu, kemudian serahkan kepada gurumu!

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/II
Indikator : - Mengidentifikasi usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.
 - Menyebutkan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha

Kerjakan Soal berikut dengan benar, dan diskusikan dengan kelompok!

8. Amatilah macam-macam usaha ekonomi yang ada dilingkungan tempat tinggalmu! Setelah itu salinlah tabel berikut ini dan tuliskan hasil pengamatanmu dalam tabelmu!

No.	Jenis Usaha	Contoh
1.	Pertanian	Menanam padi, menanam kedelai, menanam sayuran.
2.	Peternakan	
3.	Pertambangan	
4.	Perikanan	
5.	Perdagangan	
6.	Perindustrian	

SELAMAT MENGERJAKAN

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas : V
Siklus/Pertemuan : II/III
Indikator : - Mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi di Indonesia.

Kerjakan Soal berikut dengan benar, dan diskusikan dengan kelompok!

1. Orang atau badan yang menjalankan usaha distribusi disebut?
2. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa disebut?
3. Kegiatan memakai barang atau jasa disebut?
4. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan?
5. Mengapa kegiatan distribusi sangat penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat?

SELAMAT MENGERJAKAN

Foto Kegiatan Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe *Examples Non Examples (ENE)*



Foto Bersama kepala sekolah dan dewan guru SDN 1 Sumberrejo Kabupaten Lampung Timur



Guru mempersiapkan siswa untuk berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas



Guru Memberikan motivasi melalui permainan



Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.



Guru Menempelkan Gambar dipapan Tulis



Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.



Guru membimbing jalannya diskusi



Guru membagikan LKK pada tiap kelompok.





Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.



Guru menjelaskan materi yang belum dipahami dan tanya jawab dengan siswa



Terimakasih buat siswa-siswi yang sangat luar biasa.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kotabumi pada tanggal 01 Januari 1991 dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Drs. Suyatno dan Ibu Sri Sunarni, S.Pd. SD (almh).

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN Gunung Sadar dan selesai pada tahun 2003, kemudian melanjutkan sekolah di MTs Plus Walisongo Abung Selatan hingga selesai pada tahun 2006. Sedangkan pendidikan menengah atas, penulis tempuh di MA Plus Walisongo Abung Selatan, dan selesai pada tahun 2009, di STAIN Jurai Siwo penulis lanjutkan jenjang pendidikannya pada semester 1 ditahun pelajaran 2010 / 2011.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis dan membuatnya selalu mensyukuri atas semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT serta dapat mengamalkan setiap ilmu yang diperoleh untuk kebaikan masyarakat di sekelilingnya.